

**PENGARUH KEGIATAN *CRAZY BALL* TERHADAP
PERKEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK
PADA ANAK USIA DINI DI PAUD REMBULAN
DESA AIR KERING KECAMATAN
PADANG GUCI HILIR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam
Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

PISI APRILITA
NIM. 1811250008

TAHUN 2023

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kerin Kecamatan Padang Guci Hilir”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 01 Desember 2022
Yang Menyatakan



Pisi Aprilita
NIM. 1811250008

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

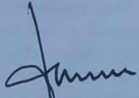
Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, 01 Desember 2022

Mengetahui tim verifikasi

Yang membuat pernyataan


* Dr. Edi Anyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002



Pisi Aprilita
NIM. 1811250008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir yang disusun oleh : Pisi Aprilita NIM. 1811250008** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Rabu Tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PIAUD.

Ketua
Dr. Husnul Bahri, M.Pd
 NIP. 196209051990021001

Sekretaris
Bahrul Ulum, M. Pd.I
 NIDN. 2007058002

Penguji I
Dr. Ahmad Suradi, M. Pd
 NIP. 197601192007011018

Penguji II
Masrifah Hidayani, M. Pd
 NIP. 197506302009012004

Bengkulu, 12 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Muhyadi, M.Pd
 NIP. 196005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Pisi Aprilita
NIM : 1811250008

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008


Judul : Pengaruh Kegiatan *Crazy Ball* Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

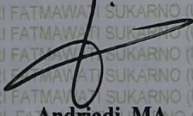
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 22 - 11 - 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIP. 196110151984031002


Andriadi, MA
NIP. 198402212019031001

Nama : PISI APRILITA
Nim : 1811250008
Prodi : PIAUD
Pembimbing : 1. Dr. Buyung Surahman, M.Pd, 2. Andriadi, MA
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan *Crazy Ball* Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan *Crazy Ball* untuk kecerdasan kinestetik pada siswa di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir dengan sampel sebanyak 16 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik anak yang signifikan antara anak kelompok eksperimen (A1) dan anak kelompok kontrol (A2), untuk nilai $T_{hitung} = 14.602 > \text{dan } T_{tabel} = 2.145$, dengan nilai probabilitas ($sig.$) = $0.000 < 0.05$. Artinya H_0 ditolak, sehingga hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah adanya perlakuan. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *crazy ball* terhadap perkembangan kinestetik pada anak usia dini di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

Kata kunci : Kegiatan Crazy Ball, Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak

Name :PISI APRILITA
Nim :1811250008
Study Program :PIAUD
Supervisor : 1. Dr. Buyung Surahman, M.Pd, 2. Andriadi, MA
Thesis Title : The Effect of Crazy Ball Activities on the Development of Kinesthetic Intelligence in Early Childhood at Rembulan PAUD, Air Dry Village, Padang Guci Hilir District.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Crazy Ball activities on kinesthetic intelligence in students at PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir. The method of research used is quantitative research with a Quasi Experiment approach. The population in this study were all students of PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir with a sample of 16 students. The results showed that there was a significant difference in the average development of children's kinesthetic intelligence between the experimental group (A1) and the control group (A2), for the value of $T_{count}=14,602 > T_{table}=2.145$, with a probability value $(sig.)=0.000 < 0.05$. This means that H_0 was rejected, so the results show that there was a significant difference in the average development of kinesthetic intelligence in early childhood between the experimental group and the control group after the treatment. It can be concluded that there was a significant effect of crazy ball activities on kinesthetic development in early childhood at PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

Keywords: Crazy Ball Activities, Children's Kinesthetic Intelligence Development

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, dengan mengucap puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena rahmat serta karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Crazy Ball* Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembuan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir ”tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak hanya melakukannya sendiri tetapi banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis untuk menimba ilmu selama di UINFAS Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.
3. Bapak Adi Saputra, M. Pd, selaku sekretaris jurusan Tarbiyah dan Tadris.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd. I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Dr. Buyung Surahman, M. Pd, selaku pembimbing I yang telah memberi arahan, kritikan, serta saran dalam penulisan skripsi penulis.

6. Bapak Andriadi, MA, selaku pembimbing II yang telah memberi arahan, kritikan, serta saran dalam penulisan skripsi penulis.
7. Kepala dan seluruh staf perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam pembuatan skripsi ini.
8. Dosen dan karyawan UINFAS Bengkulu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
9. Bapak Nipriansyah, M.Pd selaku kepala sekolah PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir, yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengakses data penelitian.
10. Ibu Nia Nitami, Nopa Ulandari dan Trisia Harliza, S.Pd. selaku guru yang mengajar dikelas PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir yang telah membantu penulis untuk melengkapi data-data.
11. Untuk Ayah (Insarhanadi)) dan ibu (Warni) yang tersayang dan tercinta terimakasih atas dukungannya selama ini serta pengorbanan cinta kasih ayah dan ibu yang sangat tulus, dan

terimakasih doa serta kasih sayang yang tak pernah putus dari aku masih dalam kandungan hingga aku dewasa ini.

12. Untuk seluruh keluarga dan saudaraku terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.

13. Untuk yang terkasih (Novi Irawan) terimakasih atas dukungannya serta selalu memberi semangat.

14. Teruntuk teman seperjuangan terimakasih untuk bantuannya dan motivasinya tetap semangat.

15. Almamaterku UINFAS Bengkulu

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Maret 2022

TAHUN 2023

PISI APRILITA
NIM. 1811250008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR	
.....	xiii
DAFTAR BAGAN	
.....	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
DAFTAR TABEL	
.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	
.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kecerdasan Kinestetik.....	18
1. Pengertian Kecerdasan Kinestetik.....	18

2. Identifikasi Kecerdasan Kinestetik	22
3. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik	25
4. Indikator Kecerdasan Kinestetik	28
5. Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik	33
B. Permainan <i>Crazy Ball</i>	35
1. Konsep Dasar Permainan <i>Crazy Ball</i>	38
2. Prosedur Bermain <i>Crazy Ball</i>	40
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	43
D. Kerangka Berfikir	50
E. Hipotesis	51
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	54
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	56
C. Desain Penelitian	56
D. Populasi Dan Sample	57
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Instrumen Pengumpulan Data	60
G. Uji Coba Instrumen	63
H. Teknik Analisis Data	64
I. Teknik Pengolahan Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	79
B. Pembahasan	106
BAB V KESIMPULAN	

A. Kesimpulan	116
B. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



TAHUN 2023

DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

- Lampiran 1.1 Kegiatan anak mengangkat kaki satu untuk melatih keseimbangan tubuh anak
- Lampiran 4.2 Kegiatan anak sebelum diberi perlakuan *Crazy Ball* kelas Eksperimen (A1)
- Lampiran 4.3 Kegiatan baris berbaris yang di pandu oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan *Crazy Ball* kelas A1 (Eksperimen)
- Lampiran 4.4 Anak-anak melakukan kegiatan *Crazy Ball* kelas Eksperimen (A1)
- Lampiran 4.5 Kegiatan terakhir menghitung berapa banyak bola yang masuk dalam keranjang Kelas Eksperimen (A1)
- Lampiran 4.6 Anak kelas kontrol A2 melakukan kegiatan
- Lampiran 4.7 Foto bersama setelah selesai melakukan semua kegiatan

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berfikir.....	51
----------------------------------	----



TAHUN 2023

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Data hasil obsevasi kecerdasan kinestetik 89

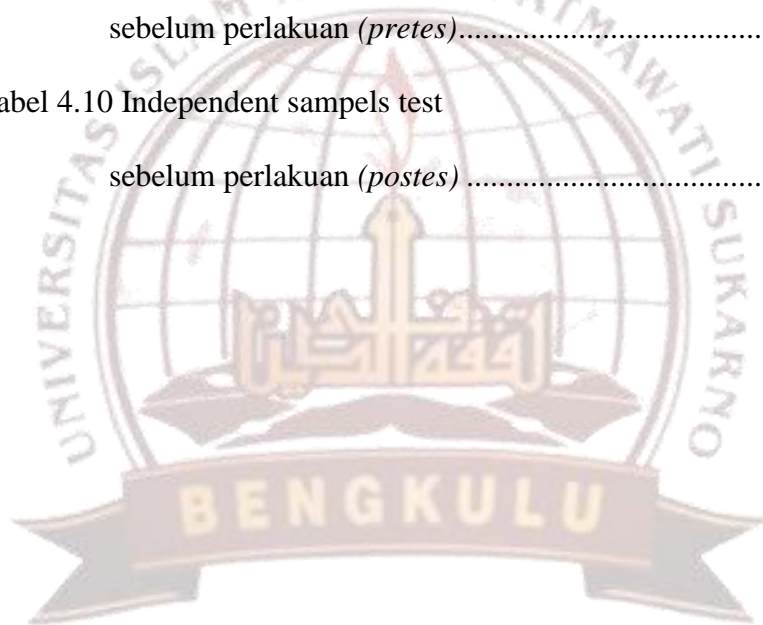


TAHUN 2023

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator kecerdasan kinestetik.....	31
Tabel 3.1 Desain penelitian quasi eksperimen.....	56
Tabel 3.2 Jumlah populasi penelitian kelas A.....	57
Tabel 3.3 Alternatif skor	62
Tabel 3.4 Hasil uji validitas instrumen lembar observasi perkembangan kinestetik	69
Tabel 3.5 Hasil uji reabilitas instrumen observasi perkembangan kinestetik	72
Tabel 4.1 Deskripsi data kecerdasan kinestetik (<i>pretes</i>) sebelum perlakuan kelas eksperimen A1.....	81
Tabel 4.2 Deskripsi data kecerdasan kinestetik (<i>pretes</i>) sebelum perlakuan kelas eksperimen A2.....	82
Tabel 4.3 Deskripsi data kecerdasan kinestetik (<i>postes</i>) sebelum perlakuan kelas eksperimen A1.....	86
Tabel 4.4 Deskripsi data kecerdasan kinestetik (<i>postes</i>) sebelum perlakuan kelas eksperimen A1.....	88
Tabel 4.5 Normalitas data <i>pretes</i>	93
Tabel 4.6 Normalitas data <i>postes</i>	95

Tabel 4.7 Hasil uji homogenitas varians nilai observasi siswa sebelum perlakuan (<i>pretes</i>).....	98
Tabel 4.8 Hasil uji homogenitas varians nilai observasi siswa sebelum perlakuan (<i>postes</i>)	99
Tabel 4.9 Independent sampels test sebelum perlakuan (<i>pretes</i>).....	102
Tabel 4.10 Independent sampels test sebelum perlakuan (<i>postes</i>)	104



TAHUN 2023

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 3.1 Kisi-kisi lembar Instrumen observasi
- Lampiran 3.2 Lembar instrumen observasi *Check List*
- Lampiran 3.3 Uji validitas instrumen lembar observasi perkembangan kinestetik
- Lampiran 3.4 Data hasil uji coba kemampuan instrumen lembar observasi perkembangan kemampuan kinestetik
- Lampiran 4.1 Kisi-kisi lembar Instrumen observasi (valid)
- Lampiran 4.2 Lembar instrumen observasi *Check List* (valid)
- Lampiran 4.3 RPPH
- Lampiran 4.4 Lembar observasi Pretes (sebelum perlakuan) pengamatan perkembangan kinestetik anak kelompok eksperimen (A1)
- Lampiran 4.5 Lembar observasi Pretes (sebelum perlakuan) pengamatan perkembangan kinestetik anak kelompok kontrol (A2)

Lampiran 4.6 Lembar observasi Postes (sesudah perlakuan)
pengamatan perkembangan kinestetik anak
kelompok eksperimen (A1)

Lampiran 4.7 Lembar observasi Protes (sesudah perlakuan)
pengamatan perkembangan kinestetik anak
kelompok control (A2)

Lampiran 4.8 Uji normalitas hasil observasi pada siswa kelas
eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan
(*pretes*)

Lampiran 4.9 Uji normalitas hasil observasi pada siswa kelas
eksperimen dan kelas kontrol Sesudah perlakuan
(*postes*)

Lampiran 4.10 Uji homogenitas data observasi siswa kelas
eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan
(*pretes*)

Lampiran 4.11 Uji homogenitas data observasi siswa kelas
eksperimen dan kelas kontrol sesudah perlakuan
(*postes*)

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kecerdasan kinestetik adalah suatu jenis kecerdasan majemuk. Kecerdasan kinestetik ini merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan seluruh tubuh dan fisik motoriknya untuk mengekspresikan ide dan perasaan serta keterampilan menggunakan anggota tubuhnya¹. Kecerdasan kinestetik itu seperti anak-anak dapat melakukan berbagai gerakan yang berupa berlari, menari, senam, bermain pola dan bentuk, bermain peran maupun tebak-tebakan. Permasalahannya anak-anak lebih sering memilih berdiam diri di bandingkan melakukan kegiatan yang sudah di koordinasi oleh guru di sekolah. Salah satu ciri anak yang kecerdasan kinesteiknya belum berkembang dengan baik

¹ Resa Respati, Lutfi Nur, dan Taopik Rahman, "Gerak Dan Lagu Sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 2 (2018): 321–330.

yaitu anak kurang aktif dalam bergerak, kemampuan motorik kasar anak pada saat melakukan kegiatan bermain belum baik dan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri belum terkoordinasi dengan baik.

Permainan *Crazy Ball* merupakan suatu permainan yang dapat mengembangkan atau meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang. Bermain/permainan yaitu suatu aktivitas/kegiatan yang dilakukan berulang-ulang baik menggunakan media bermain atau tidak untuk memperoleh kesenangan juga sebagai sarana sosialisasi untuk dapat memberi kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan².

² Hariadi Ahmad, Lidya Lali Wurru, dan Jessica Festy Maharani, "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatussibyan Nw Belencong Tahun Pelajaran 2019/2020," *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2021).

Permasalahan utama dalam kecerdasan kinestetik yaitu anak masih terlihat malu-malu dalam melakukan gerakan ketika di suruh maju ke depan dan di lihat teman-temannya. Dalam perkembangan kecerdasan kinestetik anak masih belum terlatih, terlihat kaku dan belum dapat mengkoordinasikan gerakan mata, kaki dan tangan dengan baik, anak masih kesulitan dalam menyesuaikan gerakan seperti dalam melakukan gerakan langkah kaki kekiri dan kekanan, anak juga belum maksimal bergerak dalam mengikuti kegiatan senam jasmani³. Karakteristik anak yang pemalu di tandai dengan cenderung merasa gugup, tidak nyaman dengan lingkungan baru, kurangnya eksplorasi tubuh melalui aktivitas fisik karena anak malu ikut dalam berbagai kegiatan belajar dan bermain bebas dengan anak-anak lainnya, seharusnya pada saat anak berusia 5-6 tahun tidak merasa malu ketika di suruh melakukan kegiatan di depan

³ Nanda Renza Farah Hasibuan, Taty Fauzi, dan Rahmah Novianti, "Pengaruh kegiatan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok b tk mustabaqul khoir Palembang," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2020): 118–123.

teman-temannya dan seharusnya perkembangan anak sudah berkembang sesuai harapan.

Selain itu kurang berkembangnya kecerdasan kinestetik anak juga ditandai dengan kurang mengembangkan gerak jasmani melalui tubuh untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada diri anak. Dalam mengembangkan gerak jasmani anak yang belum berkembang secara optimal, keterampilan gerak anak yang memadai, kurangnya koordinasi antara kelompok otot-otot (motorik) pada anak, kemudian terjadinya perubahan anak yang biasanya aktif dalam bergerak menjadi kurang gerak atau malas untuk bergerak pada saat melakukan aktivitas berlari⁴. Salah satu ciri gerak jasmani anak belum berkembang dengan baik anak belum dapat mengikuti berbagai kegiatan fisik yang dilakukan anak-anak lainnya secara baik, dan pada saat berlari anak sering terjatuh dengan sendirinya, seharusnya pada saat anak

⁴ Rifa Auliya Imani, Heri Yusuf Muslihin, dan Elan, "Permainan Bola Terhadap Perkembangan Gerak Manipulatif Anak Usia 4-5 Tahun," *PAUD Agapedia* 4, no. 2 (2020): 273–284.

berusia 5-6 tahun sudah mampu dan sudah terlatih dalam melakukan kegiatan berlari.

Kurang kelincahan dan keseimbangan tubuh sebagai ciri khas seorang anak akan berpengaruh pada keterampilan motoriknya. Anak akan merasa kesulitan dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari maupun kemampuan berolahraganya. Dalam mengoptimalkan serta mengkoordinasi mata dengan tangan dan mata dengan kaki merupakan kemampuan dalam menggunakan keseluruhan potensi tubuh untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak yang masih kurang. Padahal gerak merupakan cara paling efektif dalam mengembangkan bahasa tubuh dan anak juga dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerakan senam yang dapat membantu anak dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik atau kecerdasan

fisik motorik⁵. Kelincahan dan keseimbangan bagi anak merupakan sesuatu yang khas sesuai dengan koadratnya, anak identik dengan karakteristik yang lincah dan seimbang untuk melakukan gerakan-gerakan tubuh. Kelincahan dan keseimbangan merupakan salah satu komponen motorik yang ada dalam kebugaran jasmani.

Sedikitnya pembelajaran tentang gerak, dimana masih kurang kemampuan guru dalam memilih variasi kegiatan pembelajaran yang efektif guna melatih keterampilan gerak anak yang tentunya berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetiknya. Oleh karena itu, pembelajaran tentang gerak harus dilakukan oleh guru secara terpolo dan sistematis untuk membantu meningkatkan keterampilan gerak pada anak didiknya sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangnya. Guru perlu mempertimbangkan proses pertumbuhan dan tahapan tiap anak guna membantu anak mengembangkan

⁵ Kadi, Halida, Desni, "Senam Irama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Karya Yosef," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 6 (2018): 1-9.

dirinya sehingga guru dapat menyiapkan pengalaman yang sesuai untuk setiap anak.

Dilihat juga dari Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa pendidik harus mampu mengembangkan semua aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usia dini dan pendidik juga harus menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian sesuai dengan karakteristik, minat, potensi tingkat perkembangan dan kebutuhan anak⁶. Dalam mengembangkan pola-pola gerak pada anak sebaiknya guru melakukan aktivitas yang menuntut anak untuk selalu bergerak, dengan menggunakan tema berdasarkan pengetahuan guru sehingga bisa di terapkan menjadi benar dan anak-anak dapat memahaminya . Karakteristik gerak pada anak usia dini pada umumnya, anak dapat

⁶ “Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia” (n.d.): 2.

melakukan berbagai kegiatan pergerakan menirukan, apabila guru dapat memberi contoh kepada anak, maka anak akan mulai membuat tiruan tersebut sampai pada tingkat otot-ototnya dan di tuntut oleh dorongan kata hati untuk menirukannya.

Kurangnya sarana dan prasarana ialah suatu permasalahan yang umum yang terjadi di banyak lembaga paud yang tidak memiliki banyak sarana prasarana. Padahal setiap satuan pendidik wajib memiliki sarana prasarana yang berupa ruang kelas, ruang pimpinan satuan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantin, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan tempat lain yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan⁷.

⁷ Elya Siska Anggraini dan Lukeysia Batubara, "Evaluasi Pemenuhan Standar Minimal Sarana Dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Usia Dini* 7, no. 1 (2021): 20.

Dalam rangka penyelenggaraan lembaga PAUD pada berbagai jenis dan jalur pendidikan sebagaimana diatur dalam pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, maka diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung⁸. Selain sarana prasarana dalam ruangan atau indoor, lembaga PAUD juga harus melengkapi sarana dan prasarana di ruangan terbuka (outdoor atau halaman) dan memfasilitasi permainan di luar ruangan agar anak bisa melakukan kegiatan yang anak sukai, oleh karena itu sarana prasarana di lembaga PAUD harus di tingkatkan lagi untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penjelasan tersebut mengacu pada kurangnya kecerdasan kinestetik yang anaknya masih malu-malu dalam melakukan kegiatan senam dan berlari, sehingga anak kurang dalam

⁸ “Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini,” no. Direktorat: Pembinaan PAUD Kemdikbud (2014): hal 4.

mengembangkan kelincahan, keseimbangan dan anak juga kurang dalam mengembangkan gerak jasmani, padahal dalam aktivitas gerak sangat berpengaruh untuk tumbuh kembang pada kecerdasan kinestetik, yang mana anak usia dini mampu dalam mengkoordinasi atau menggerakkan seluruh anggota tubuhnya sehingga tujuan perkembangan kecerdasan kinestetik atau kecerdasan motorik anak dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan.

Pada riset awal peneliti melakukan observasi siswa dan wawancara kepada guru di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir untuk mengidentifikasi permasalahan. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa masih malu-malu dan takut, selain itu siswa kurang dalam mengembangkan gerak di karenakan sedikit dari siwa malas bergerak, mengantuk dan lebih memilih berdiam diri, selain itu siswa kurang dalam melakukan kelincahan dan keseimbangan, hal ini dapat di lihat pada saat anak melakukan kegiatan senam

berdiri dengan satu kaki untuk dokumentasinya dapat dilihat pada (lampiran 1.1). Oleh karena itu di PAUD Rembulan masih kurang dalam pembelajaran tentang gerak guna untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik yang terdapat pada diri siswa. Jadi permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas juga terjadi di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru untuk memperkuat bukti, memang benar masih ada siswa yang masih malu-malu dan takut ketika di suruh guru untuk maju kedepan. Siswa juga kurang mengembangkan gerak, kelincahan dan keseimbangan, yang menyebabkan kecerdasan kinestetik atau fisiknya belum berkembang secara optimal. Guru juga mengatakan bahwa tentang sarana prasarana yang masih minim, untuk bangunannya juga masih sangat sederhana dan bisa dibilang belum memenuhi syarat pendirian, dikarenakan bangunan ini hanya memiliki 3 ruangan (ruang guru, ruang belajar, dan

ruang bermain). PAUD Rembulan ini yang berlokasi di perkarangan rumah yang tidak memiliki halaman yang cukup luas dan alat bermain di sekolah yang memadai. Siswa juga jarang bermainan di luar ruangan di karenakan tidak memiliki halaman yang cukup luas sehingga siswa tidak dapat leluasa melakukan aktivitas bermain untuk mengembangkan gerak, siswa hanya sekali kali saja melakukan kegiatan di luar ruangan, dan ketika siswa melakukan kegiatan di luar bukan untuk bermain melainkan siswa hanya melakukan kegiatan berlari mengelilingi gang dan lebih banyak melakukan aktivitas-aktivitas gerak yang terbatas di dalam ruangaan saja dalam wawancara ini terdapat 3 pertanyaan yang digunakan dan dapat dilihat pada lampiran 1 pedoman wawancara.

Berdasarkan pengamatan di PAUD Seruni yang beralamat di Desa Muara Pulutan Kecamatan Seginim, yang sudah melakukan kegiatan bola gila ini bahwa terdapat peningkatan kecerdasan kinestetik yang

signifikatif dan dijelaskan lagi bahwa kegiatan *Crazy Ball* sangat bagus untuk anak di PAUD Seruni. Tetapi pada saat kegiatan *Crazy Ball* ini dilakukan di PAUD Mentari yang beralamat di Desa Tumbuk Tebing Kecamatan Bunga Mas, bahwa saat melakukan kegiatan *Crazy Ball* ini anak kurang antusias dan peningkatan kecerdasan kinestetiknya kurang meningkat jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan *Crazy Ball* yang dilakukan di PAUD Mentari kurang bagus untuk peningkatan kecerdasan kinestetik anak.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa terdapat perbedaan dan terdapat masalah, oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini sangat penting dilakukan karena kita bisa mengetahui seberapa antusias dan aktif anak dalam melakukan kegiatan *Crazy Ball* untuk melatih anak agar tidak malu dan takut lagi pada saat melakukan kegiatan, dapat mengembangkan gerak dan dapat mengembangkan kelincahan dan keseimbangan anak agar berkembang secara optimal. Peneliti tertarik

melakukan penelitian yang berjudul “ *Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir*” karena pentingnya kecerdasan kinestetik anak untuk mengembangkan aspek fisik motoriknya, dalam kegiatan ini juga kita bisa melihat kerja sama antara anak dengan anak yang lainnya agar bisa menyelesaikan kegiatan sesuai dengan aturan yang suda ada.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak-anak Di PAUD Rembulan masih malu dan takut ketika di minta untuk maju ke depan.
2. Anak-anak Di PAUD Rembulan kurang mengembangkan gerak.
3. Anak-anak Di PAUD Rembulan kurang mengembangkan keseimbangan dan kelincahan.

4. Sedikitnya pembelajaran tentang gerak yang dilakukan guru Di PAUD Rembulan.
5. Kurangnya sarana prasarana Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat di rumuskan dalam pertanyaan penelitian berikut: Apakah ada pengaruh kegiatan permainan *Crazy Ball* untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan permainan *Crazy Ball* dan apakah ada pengaruh kegiatan permainan *Crazy Ball* untuk kecerdasan kinestetik pada siswa di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

Berikut adalah manfaat dari penelitian :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini dan dapat menambah wawasan dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini secara praktis di harapkan dapat memberi manfaat bagi para pengguna. Adapun manfaat yang di harapkan pada peneliti adalah:

1) Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengetahuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai kegiatan *Bola Gila* terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini, sehingga kelak dapat menerapkan kembali kegiatan untuk

meningkatkan kecerdasan kinestetik anak secara optimal.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya kegiatan *Bola Gila* memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan inovatif sehingga siswa tidak cepat bosan dalam belajar dan dapat membawa dampak baik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik atau fisiknya yang terdapat dalam diri siswa.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menanamkan minat, motivasi serta dapat memberikan masukan atau saran dalam meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kecerdasan Kinestetik

1. Pengertian Kecerdasan Kinestetik

Dalam setiap diri manusia memiliki tujuh kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan ruang, kecerdasan musik, kecerdasan gerakan badan (kinestetik), kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi. Semua kecerdasan ini berkembang tidak dengan sendirinya tetapi perlu dilatih dan dioptimalisasikan sesuai dengan bakat, kemampuan dan talenta yang dimiliki seseorang⁹. Menurut Amstrong kecerdasan kinestetik atau kecerdasan fisik adalah suatu kecerdasan dimana saat menggunakannya seseorang mampu atau terampil menggunakan anggota tubuhnya seperti bermain bola, berlari, melompat dan menari¹⁰.

⁹ Arrofa Acesa, *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya* (Surabaya: Media Sahabat Cendika, 2019), 23.

¹⁰ yulia nurani sujiono dan bambang Sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak* (jakarta: PT Indeks, 2017), 59.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bermain bola juga dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik atau fisiknya agar dapat berkembang dengan baik.

Kecerdasan kinestetik juga memiliki tiga komponen utama, yaitu, kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata sehari-hari, kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dihadapi untuk diselesaikan dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang. Kecerdasan kinestetik memerlukan potensi tentang penggunaan keseluruhan tubuh atau sebagian dari tubuh untuk memecahkan masalah, kinestetik seseorang ditentukan oleh bakat bawaan (berdasarkan gen yang di turunkan oleh orang tua) maupun faktor lingkungan (termasuk semua pengalaman dan pendidikan yang pernah diperoleh, lingkungan internal (keluarga) dan eksternal (masyarakat), dan

pengetahuan yang di pelajari. Kemampuan dalam menggunakan keseluruhan potensi tubuh untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan, memiliki kemampuan untuk menggunakan tangan untuk memproduksi atau mentransformasikan hal/benda¹¹. Anak yang kecerdasan kinestetiknya sudah berkembang cenderung suka bergerak, tidak bisa duduk diam berlama-lama, mengetuk-ngetuk sesuatu, dan suka meniru gerak atau tingkah laku yang menarik perhatiannya.

Adanya rangsangan stimulasi terhadap kecerdasan gerak kinestetik membantu perkembangan dan pertumbuhan anak, sesuai dengan sifat anak yakni suka bergerak, proses belajar hendaklah memperhatikan kecenderungan ini. Anak-anak dengan kecenderungan kecerdasan ini belajar dengan menyentuh, memanipulasi, dan bergerak. Anak-anak

¹¹ Muslihuiddin dan Mubiar Agustin, *Mengenal Dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia TK&RA* (Tanggrang Selatan: CV. Wafi Media Tama, 2017), 60–65.

membutuhkan akses ke lapangan bermain, lapangan rintangan, kolam renang, dan ruang olahraga. Oleh karena itu, pembelajaran yang menuntut konsentrasi anak dalam konteks pasif (duduk tenang di kelas) dalam waktu lama.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan dan kecepatan maupun kemampuan menerima atau merangsang dan yang berkaitan dengan sentuhan. Kemampuan ini juga merupakan kemampuan motorik halus, kepekaan sentuhan, daya tahan, dan refleksi. Kemampuan dari kecerdasan kinestetik bertumpu pada kemampuan yang tinggi untuk mengendalikan gerak tubuh dan keterampilan yang tinggi untuk menangani benda. Kecerdasan kinestetik ini juga memungkinkan manusia untuk membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian

memungkinkan tubuh untuk memanipulasi objek dan menciptakan gerakan.

2. Identifikasi Kecerdasan kinestetik

Kecerdasan kinestetik atau di sebut kecerdasan jasmaniah merupakan kemampuan untuk menggunakan seluruh bagian tubuh untuk menyelesaikan masalah atau membuat sesuatu. Orang yang mempunyai kecerdasan kinestetik ini biasanya memproses informasi melalui prasaan yang di rasakan melalui aspek badaniah atau jasmaniah, pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan berbagai cara bermain, menari, berolahraga, jalan berirama, lari merangkak, kolase, permainan, berpasangan, lomba ketahanan fisik¹². Kemampuan koordinasi dirangsang melalui kegiatan bersepeda dengan penghalang, menangkap bola memantul dan lomba mengancingkan.

¹² Budi Raharjo dan Dkk, *Optimalisasi Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini* (Jawa Tengah: CV Amerta Media, 2020), 42.

Kecerdasan kinestetik yaitu memiliki kemampuan bekerja secara trampil dengan benda-benda yang melibatkan keterampilan motorik halus dengan menggunakan jari tangan dan tangan, dan memanfaatkan gerak tubuh atau morik kasar kemampuan dari kecerdasan kinestetik bertumpu pada kemampuan yang tinggi untuk mengendalikan gerak tubuh dan keterampilan yang tinggi untuk mengendalikan gerak tubuh dan keterampilan yang untuk menangani benda. Mereka sangat hebat dalam menggerakkan otot-otot besar dan kecil dan senang melakukan aktifitas fisik dan berbagai jenis olahraga, menari atau berdansa, termasuk kemampuan menangani suatu benda dengan cekatan dan membuat sesuatu yang kreatif¹³. Anak dapat melatih koordinasi otot, gerak dan mampu mengontrol, mengatur tubuh seperti menunjukkan kesadaran tubuh, kesadaran

¹³ Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Kencana, 2013), 16–17.

ruang, kesadaran ritmik, keseimbangan kemampuan untuk mengambil start, kemampuan untuk menghentikan dan mengubah arah.

Orang yang memiliki kelebihan dalam kecerdasan kinestetik cenderung mempunyai perasaan yang kuat dan kesadaran mendalam tentang gerakan-gerakan fisik. Kemampuan yang berhubungan dengan kelancaran gerak tangan atau keterampilan motorik halus anak usia dini yang mempengaruhi perkembangan kognitif, tujuan dari pengembangan ini untuk mengkoordinasi keseimbangan, kekuatan dan kelenturan otot-otot tubuh anak agar anak mampu melakukan gerakan sederhana¹⁴. Anak dapat melakukan hal seperti, menjiplak huruf-huruf, geometri, merobek kertas koran, menciptakan bentuk-bentuk balok, menyusun atau menggabungkan potongan gambar atau teka-teki dalam bentuk sederhana, mampu menggunting dengan baik,

¹⁴ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 52.

melompat, berlari, menangkap bola, berlari zig-zag dan lain-lainnya.

3. Karakteristik Kecerdasan Kinestetik

Seorang anak pada dasarnya sudah memiliki sifat dasar yang dibawahnya sejak lahir, sifat dasar inilah yang sering disebut dengan karakter¹⁵. Karakteristik kecerdasan kinestetik adalah kemampuan yang berhubungan dengan kelenturan tubuh dengan cara berolahraga atau menari untuk mengembangkan kemampuan perlu diajak menari atau melakukan kegiatan-kegiatan yang memerlukan gerakan-gerakan tubuh¹⁶. Anak yang memiliki karakteristik kecerdasan kinestetik cenderung suka bergerak, tidak bisa duduk diam berlama suka meniru gerak dan tingkah laku yang menarik perhatian orang-orang disekitarnya¹⁷. Senang dengan aktivitas yang

¹⁵ Husnul Bahri, *Pendidikan Islam Anak Usia Dini: Peletak Dasar Pendidikan Karakter* (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), hal 5.

¹⁶ Arrofa Acesta, *Kecerdasan Kinestetikn Dan Interpersonal Serta Pengembangannya*, 24.

¹⁷ Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter untuk PAUD Dan Sekolah* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 276.

mengandalkan gerak, gerakan tubuh menjadi alat bagi anak untuk mengingat gerakan tubuh sendiri maupun orang lain agar anak bisa menirunya, kecerdasan kinestetik juga memungkinkan seseorang untuk menggerakkan objek dan keterampilan-keterampilan fisik lainnya.

Memiliki koordinasi tubuh yang baik, gerakan-gerakan yang seimbang, mampu trampil menggunakan anggota tubuhnya untuk melakukan gerakan. Orang yang memiliki kelebihan dalam kecerdasan kinestetik cenderung mempunyai prasaan yang kuat dan kesadaran yang mendalam tentang gerakan-gerakan fisik, mereka mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa tubuh dan sikap dalam bentuk fisik lainnya. Mereka juga mampu melakukan tugas dengan baik setelah melihat orang lain melakukannya terlebih dahulu, kemudian meniru dan mengikuti tindakannya¹⁸. Namun orang yang

¹⁸ Ibid.

memiliki kecerdasan ini sering merasa tidak tenang ketika duduk dalam waktu yang relative lama dan bahkan merasa bosan jika segala sesuatu yang di pelajari itu disampaikan tanpa disertakan dengan tindakan yang bersifat demonstratif.

Kemudian dalam kecerdasan kinestetik anak cepat dan tangkas dalam menguasai tugas-tugas kerajinan tangan, anak juga lebih menonjol dalam kemampuan olahraga di bandingkan dengan teman sebayanya. Anak-anak yang dengan kecerdasan kinestetik yang tinggi akan dapat mengungkapkan diri mereka dengan baik, hal ini akan meningkatkan keterampilan komunikasi secara efektif dengan orang lain, anak-anak yang sadar akan kemampuan fisik mereka dan mudah menemukannya mudah untuk memanfaatkannya, akan merasa lebih yakin dihadapkan dengan segala situasi yang memerlukan partisipasi fisik mereka¹⁹. Apabila anak cerdas secara

¹⁹ Ibid.

kinestetik-jasmaninya, maka akan menunjukkan sikap senang pada suatu aktivitas. Misalnya berenang, bermain sepak bola, yang tentunya dengan ini semua menjadikan anak mampu membentuk suatu gaya hidup yang baik.

4. Indikator Kecerdasan Kinestetik

Indikator kecerdasan kinestetik mengacu pada gerakan, membuat benda sentuhan. Yang pada umumnya menggunakan kecerdasan kinestetik atau kecerdasan bahasa tubuh dalam aktifitas fisik, akting, bermain peran, pembelajaran langsung, kemampuan untuk menggunakan tangan dan jari untuk melakukan gerakan halus. Kemampuan untuk melakukan gerakan tanpa gambaran atau kata-kata tertulis. Ada dua tampilan keterampilan motorik yang memadukan gerakan yaitu motorik kasar dan motorik halus, keterampilan motorik kasar adalah gerakan yang lebih besar dari itu anak-anak membuat dengan kaki, lengan tangan, kaki, atau seluruh tubuh.

Kecerdasan kinestetik memungkinkan manusia membangun hubungan yang penting antara pikiran dan tubuh, dengan demikian memungkinkan tubuh untuk menciptakan gerakan. Pada anak usia dini (sampai usia 6 tahun) kecerdasan kinestetik terdeteksi melalui indikator yaitu mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan²⁰. Anak juga mampu melakukan koordinasi gerakan mata, kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam, permainan fisik dengan aturan untuk melakukan gerakan melompat, meloncat, berlari secara terkoordinasi, untuk melakukan lemparan secara terarah dan tepat.

Anak-anak yang mempunyai kecerdasan kinestetik yang baik sering tidak bisa duduk makan, dan biasanya minta izin keluar untuk bermain mereka cenderung banyak gerak, sulit untuk duduk tenang, dan

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini* (Direktot Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 46.

mebutuhkan kesempatan aktif lebih besar dari pada anak sebayannya, duduk tenang bagi anak yang berkembang dalam kinestetik sangatlah menyiksa. Mereka benar-benar membutuhkan aktivitas menyentuh, meraba, menggerakkan tangan, tubuh dan motorik halus untuk belajar atau mempelajari sesuatu²¹. Untuk penilaian indikator kecerdasan kinestetik anak dapat di lihat dari tabel di bawah ini sebagai berikut:

Table 2.1

Indikator Kecerdasan Kinestetik

TABLE INDIKATOR PENCAPAIAN PERKEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK			
NO	Sintesis Teori Konsep	Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No. 146	Kesimpulan

²¹ Budi Raharjo dan Dkk, *Optimalisasi Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*, 43.

1	Anak terlihat aktif, terus bergerak.	KD 3.3, Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara terkontrol, seimbang, dan lincah.	Anak dapat menggerakkan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan secara terkontrol.
2	Anak menirukan gerakan yang dilatnya	KD 4.3, Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan gerakan mata, tangan, kaki kepala secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur (misal	Anak bisa mengkoordinasi gerakan mata dengan tangan, tangan dengan kaki

		senam dan tarian).	
3	Anak suka menyentuh-nyentuh benda yang baru di lihatnya, memegang-megang krayon yang baru dibelinya, menyentu tombol televisi, bermain dengan tuts pianika, memegang cat basah, sangat peka terhadap tekstur.	KD 3.12, Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu melakukan permainan fisik dengan aturan.	Anak dapat melakukan kegiatan permainan fisik dengan aturan yang ada.
4	Anak terlibat	KD 3.6, Melakukan	Anak dapat

	<p>dalam kegiatan fisik sepak bola, berenang, dan bersepeda.</p>	<p>kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misal: mengancingkan baju, melipat baju, menali sepatu, menggambar, menempel, menggunting dan makan).</p>	<p>terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri dalam melakukan berbagai aktivitas.</p>
--	--	--	---

5. Strategi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik

Kemampuan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dapat dilakukan beberapa startegi dan dapat melakukan gerakan-gerakan fisik,

yang dapat melatih keterampilan fisik yang dapat membantu meningkatkan kinestetik pada anak²². Strategi pembelajaran yang di gunakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak dapat di lakukan dengan rangsangan dengan permainan berdiri dengan satu kaki dan dapat membawa bola, kecakapan motorik halus juga dapat di rangsang dengan berbagai kegiatan yang menekankan kemampuan menangani benda-benda, membuat bentuk tertentu. Kegiatan yang disarankan untuk mengembangkan kegiatan fisik anak adalah dengan melakukan kegiatan panjat tali, melompat, dan bergelantung, kelenturan pada anak dapat dirangsang dengan kegiatan menari, menirukan gerakan dan menciptakan gerakan sederhana²³. Selanjutnya kecepatan dan ketangkasan gerak anak dapat dirangsang dengan berbagai kegiatan-kegiatan

²² Arrofa Acesa, *Kecerdasan Kinestetik Dan Intrapersonal Serta Pengembangannya* (Surabaya: Media Sahabat Cendika, 2019), 26.

²³ Budi Raharjo dan Dkk, *Optimalisasi Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*, 42.

seperti berlari dan menangkis, sedangkan daya tahan anak dapat dirangsang dengan melakukan kegiatan yang terkait dengan halus-kasar, basah kering, dan panas dingin.

B. Permainan *Crazy Ball*

Banyak cara dalam mengembangka kecerdasan kinestetik salah satunya field trip (studi lapangan) atau bisa disebut juga dengan berdarmawasita adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang di luar lingkungan normal tempat mereka belajar²⁴. Hakikat dari aktivitas ini untuk melakukan observasi tentang apa yang terjadi di luar lingkungan belajar untuk mempersiapkan peserta didik dalam mengalami secara langsung proses belajar sehingga dapat mengasimilasi, mengadaptasi, dan mengontribusi ide-ide dan pendapat, aktivitas studi lapangan dapat diintegrasikan ke dalam semua pembelajaran tergantung dari bagaimana guru mendesain materi yang sesuai dengan aktivits pembelajaran.

²⁴ Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, 103–104.

Selanjutnya ada juga dengan bermain peran (role play) adalah suatu metode untuk menyelidiki isu-isu yang terdapat dalam situasi yang kompleks pembelajaran bermain peran merupakan suatu usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan dan diskusi. Hakikat pembelajaran bermain peran terletak pada keterlibatan emosional pemeran dan pengamat dalam satu situasi masalah yang secara nyata dihadapi²⁵. Melalui pembelajaran bermain peran diharapkan para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaannya, memperoleh wawasan tentang sikap, nilai, dan persepsinya, mengembangkan keterampilan dan sikap dalam memecahkan masalah yang di hadapi, dan mengeksplorasi inti permasalahan yang diperankan sesuai dengan kemampuan anak didik masing-masing guna untuk mengembangkan kinestetiknya.

²⁵ Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 112–113.

Salah satu dari studi lapangan yaitu Crazy Ball, Crazy Ball yaitu suatu permainan untuk anak-anak yang biasanya di mainkan 8-10 orang anak dalam satu kelompok, agar lebih ramai jika dikompetisikan antar kelompok satu dengan kelompok yang lainnya, dalam permainan ini biasanya di lakukan di luar ruangan selama 10-15 menit. Permainan bola gila ini bertujuan untuk melatih kekompakan atau kerjasama tim, melatih emosional anak, melatih motorik kasar anak, melatih kecepatan dan melatih kinestetik anak agar tidak kaku dan berkembang dengan baik. Permainan Crazy Ball ini sendiri merupakan permainan yang memindahkan bola dari peserta paling depan, menuju kepeserta paling belakang secara estafet²⁶. Bola harus melewati atas kepala kemudian lewat bawah kaki, lalu ke atas lagi, dan di bawah lagi, begitu seterusnya, sampai ke anak yang paling belakang membawa bola ke depan dengan cara berlari zig-zag melewati teman-temannya yang lain.

²⁶ Badiatul Muchlisin Asti, *Fun Outbound* (jogjakarta: DIVA Press, 2009), 205–206.

1. Konsep Dasar Permainan *Crazy Ball*

Ball game (permainan bola) merupakan permainan olah raga yang banyak di gemari oleh semua orang tak terkecuali orang dewasa anak laki-laki bahkan anak perempuan juga menggemari permainan bola ini, permainan bola ini juga dapat membantu perkembangan anak agar kekuatan fisik anak dapat berkembang dengan baik²⁷. Selanjutnya game ball ini di kembangkan oleh banyak para ahli salah satunya yaitu Gaelic Athletic Association (1943), menyantakan bahwa memang Ball Game ini banyak di gemari anak-anak di Britania Raya (Inggris, Skotlandia, Wales, dan Irlandia Utara), di karenakan Game Ball ini banyak jenisnya maka Gaelic Athletic Association memberi nama *Crazy Ball Game* (permainan bola gila) yang ditujukan untuk anak-anak saja²⁸.

²⁷ John Newbery, *Outbound* (Jakarta Timur: PT Perca, 1744), 16–18.

²⁸ Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 220–223.

Sedangkan *Valentim* mengikuti aturan Gaelic Athletic Association bahwa permainan ini sangat mudah dimainkan, sampai sekarang dan di berbagai negara bahkan Indonesia telah memainkan permainan *Crazy Ball* ini. Permainan *Crazy Ball* tidak memerlukan keterampilan tingkat tinggi, dan memungkinkan semua anak terlibat ke dalamnya, sehingga anak mampu merespon aktivitas dengan gembira, dapat digunakan secara individu maupun kelompok, dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, dapat menyalurkan energi dan aspirasi anak²⁹.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep *Bola Gila* yang dikembangkan oleh *Valentin* yang menurutnya permainan *Crazy Ball* ini sangat cocok untuk perkembangan kecerdasan kinestetik atau motorik anak, karena permainan ini tidak memerlukan keterampilan yang tingkat tinggi dan memungkinkan

²⁹ John Newbery, *Outbound*, 16–17.

semua anak dapat memainkan permainan ini dengan baik tanpa merasa kesulitan sedikitpun³⁰.

2. Prosedur Permainan *Crazy Ball*

a. Prosedur permainan menurut John Newbery, sebagai berikut:

- 1) Anak berbaris memanjang kebelakang.
- 2) Anak dibagi menjadi 2 kelompok.
- 3) Anak melakukan kegiatan sesuai dengan arahan.

b. Prosedur permainan menurut Gaelic Athletic Association, sebagai berikut:

- 1) Anak berbaris berjajar kebelakang.
- 2) Anak dibagi menjadi 2 kelompok.
- 3) Anak didepan memegang bola kemudian di berikan kebelakang.

4) Anak mengikuti peraturan permainan yang sudah ada.

c. Prosedur permainan menurut Valentin R. Prastiwi, sebagai berikut:

³⁰ Valentina R. Prastiwi, *Outbound* (Jakarta Timur: PT Perca, 2010), 16-17.

- 1) Setiap kelompok baris berjajar kebelakang dengan jumlah yang sama (supaya adil).
- 2) Peserta yang didepan akan diberikan sebuah bola plastic
- 3) bola akan dipindahkan dari peserta pertama kepada peserta kedua melewaati atas kepala orang pertama dengan cara mengangkat tangannya.
- 4) Kemudian orang kedua akan memberikan bola kepada orang ketika melewati bawah kakinya dengan jongkok³¹. Begitu seterusnya orang ketiga akan memberikan bola kepada orang ke empat melewati atas kepalanya dengan mengangkat tangannya dan terus berganti dari atas, kebawah, trus keatas lagi, dan kebawah lagi sampai orang terakhir.
- 5) Orang trakhir akan membawa bola ke depan dengan cara berlari zig-zag melalui teman-

³¹ Ibid., 64–127.

temannya dengan cepat dan seimbang agar bisa sampai kedepan tanpa terjatuh dan menyenggol teman yang dilaluinya.

6) kemudian sesampainya didepan, ia harus memasukkan bola ke keranjang dan mengambil bola lain kemudian melakukan kegiatan seperti awal tadi, memberikan bola itu kepada orang di belakangnya melewati atas kepala dan orang kedua akan memberikan bola melewati bawah kaki kepada orang ketiga.

7) Begitu seterusnya, sampai orang didepan kembali pada posisi awal lagi yaitu kembali ke posisi paling belakang, dalam melakukan permainan ini dapat melatih kerja tim agar kompak, kelincahan, keseimbangan.

Dalam melakukan prosedur bermainan peneliti menggunakan prosedur bermainan menurut Valentin R. Prastiwi.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh semua orang, adapun penelitian terdahulu. Nanda, dkk (2020) dengan judul *Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok B TK Mustabaqul Khoir Palembang*. Hasilnya menunjukkan bahwa senam irama yang dilakukan dengan gerakan berirama dapat meningkatkan kinestetik anak³². Penelitian Nadia ini berbeda dengan penelitian ini karena peneliti menggunakan senam irama dengan gerakan berirama untuk mengetahui kinesstetik anak berkembang atau tidak, sedangkan penelitian ini terfokuskan pada kegiatan *Crazy Ball* untuk mengetahui sejauhmana kegiatan *Crazy Ball* ini dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

Maria (2020), melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Media Permainan Utangra Untuk*

³² Nanda dan Dkk, "Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok b tk mustabaqul khoir Palembang," *E-Jurnal Pendidikan Anak* vol.9 No.2 (2020).

Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak kelompok B.

berdasarkan hasil validasi yang dilakukan uji coba produk maka dapat disimpulkan media permainan Utangra yang telah dikembangkan layak untuk diterapkan untuk membantu siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan kinestetik pada anak³³. Terdapat perbedaan antara penelitian Maria dengan penelitian ini karena penelitiannya mengembangkan kembali media yang sudah ada untuk meningkatkan kemampuan kinestetik anak, sedangkan penelitian ini fokus pada kegiatan *Crazy Ball* untuk mengetahui seberapa besar berpengaruhnya kegiatan ini untuk kecerdasan kinestetik anak dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimen.

Tirta (2019), melakukan penelitian dengan judul *Meningkatkan kecerdasan kinestetik Melalui Basketball Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Nurul Yaqin Durin*

³³ Maria Anita Noli, "Pengembangan Media Permainan Utanga Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B," *E-Jurnal Lesson and Learning Studies* Vol.3 No.3 (2020).

Simbelang A. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, hasil peningkatan kemampuan kinestetik anak berhasil meningkat dengan permainan bola basket dengan rata-rata ketercapaian anak pada siklus I mencapai 60% katagori berkembang dan pada siklus II mencapai 79% katagori berkembang sangat baik³⁴. Sedangkan penelitian ini fokus untuk mengetahui kegiatan Crazy Ball dalam upaya pengembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini.

Thalia, dkk (2018), memfokuskan penelitian tentang *Pengaruh Permainan Outbound Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Kelompok B Di Bandar Klippa*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara permainan outbound (papan titian) terhadap kecerdasan kinestetik anak di Raudhatul Athfal As-Salam Bandar Klippa³⁵. Penelitian Thalia ini berbeda

³⁴ Tirta Yogi Aulia, "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Basketball Pada Anak Usia 4-5 tahun di Nurul Yaqin Durin Simbelang A," *E-Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol.2 No.1 (2019).

³⁵ Siti Thalia dan Dkk, "Pengaruh Permainan Outbound Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Kelompok B Di Bandar Klippa," *E-Jurnal Raudha* Vol.6 No.2 (2018).

dengan penelitian ini karena peneliti lebih umum dengan membahas pengaruh Outbound terhadap kecerdasan kinestetik. Sedangkan penelitian ini fokus pada kegiatan *Crazy Ball* dalam upaya mengembangkan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

Sobariah (2019), membahas penelitian tentang *Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media Tari Mapag Layung*. Peneliti ini fokus pada penggunaan media tari mapag layung untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di RA Al Hasan Cimahi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan motorik yang berkembang secara optimal dengan memperbaiki proses pembelajaran yang sudah ada, dengan menggunakan penelitian kualitatif metode deskripsi³⁶. Terdapat perbedaan antara penelitian Sobariah dengan penelitian ini karena penelitiannya meningkatkan motorik dengan cara memperbaiki proses pembelajaran yang sudah ada,

³⁶ Sobariah Dan Fifiet Dwi Tresna Santana, "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media tari Mapag Layung," *E-Jurnal Ceria* Vol.2 No. (2019).

sedangkan penelitian ini fokus untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik dengan kegiatan *Crazy Ball* pada anak usia dini dengan metode kuantitatif pendekatan quasi eksperimen .

Respati, dkk (2018), melakukan penelitian dengan judul *Gerak Dan Lagu Sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*.

Berdasarkan hasil Gerak Dan Lagu Kecerdasan Kinestetik Anak di TK Sejahtera 4 dan Negeri Pembina Kota Tasikmalaya cenderung terdapat perbedaan berdasarkan potensi kemampuan setiap aspek kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Sejahtera 4 lebih unggul di bandingkan dengan kecerdasan kinestetik anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Tasikmalaya³⁷. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan dengan penelitian ini karena penelitiannya meningkatkan

³⁷ Resa Respati Dan Dkk, "Gerak Dan Lagu Sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini," *E-jurnal Pendidikan Usia Dini* VOL.12 No. (2018).

kecerdasan kinestetik anak dengan memberikan stimulasi serta kontribusi kegiatan gerak dan lagu, sedangkan penelitian ini lebih ke arah mengetahui kegiatan *Crazy Ball* dalam upaya pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

Ernis, dkk (2018) melakukan penelitian dengan judul *Pengaruh Kegiatan Bermain Melempar Bola Terhadap Perkembangan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Assisi Medan* yang mana jenis penelitiannya menggunakan penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* yang hasilnya menunjukkan bahwa permainan melempar bola lebih baik dibandingkan kelas kontrol di kelas eksperimen³⁸. Berdasarkan hasil data tersebut menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen terpenuhi untuk kedua kelompok data. Terdapat perbedaan hasil antara peneliti

³⁸ E H Ginting dan D Ray, "Pengaruh Kegiatan Bermain Melempar Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Assisi Medan," *E-Jurnal Tematik* 8, no. 2 (2018): 207–214.

Ernis dengan penelitian ini yang mana peneliti ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan *Quasi Experimen* pada anak dengan mengembangkan kecerdasan anak melalui stimulasi-stimulasi yang ada.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaannya, persamannya yaitu sama-sama membahas kecerdasan kinestetik pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan dari hasil penelitian diatas dengan peneliti yang akan di teliti yaitu dari judul penelitian, jenis, dan metode penelitian yang digunakan serta tempat penelitian, beberapa jurnal diatas menggunakan jenis penelitian R&D dan penelitian tindakan kelas sedangkan yang peneliti gunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen dan terfokus pada kegiatan Crazy Ball dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

Jadi penelitian diatas rata-rata hanya terfokuskan langsung dengan permainan dan media yang akan mengembangkan kecerdasan kinestetik dan tidak

terfikirkan untuk melakukan kegiatan koordinasi gerakan tubuh seperti kelincahan, keseimbangan, ketepatan, kecepatan, serta koordinasi mata dengan tangan dan mata dengan kaki untuk meningkatkan kecerdasan kinesestetik anak. Sedangkan untuk penelitian ini, peneliti juga membahas tentang kegiatan koordinasi gerakan tubuh seperti kelincahan, keseimbangan, ketepatan, kecepatan, serta koordinasi mata dengan tangan dan mata dengan kaki, maka dapat dilihat dalam penelitian ini terdapat pembaharuan yang dibuat oleh peneliti.

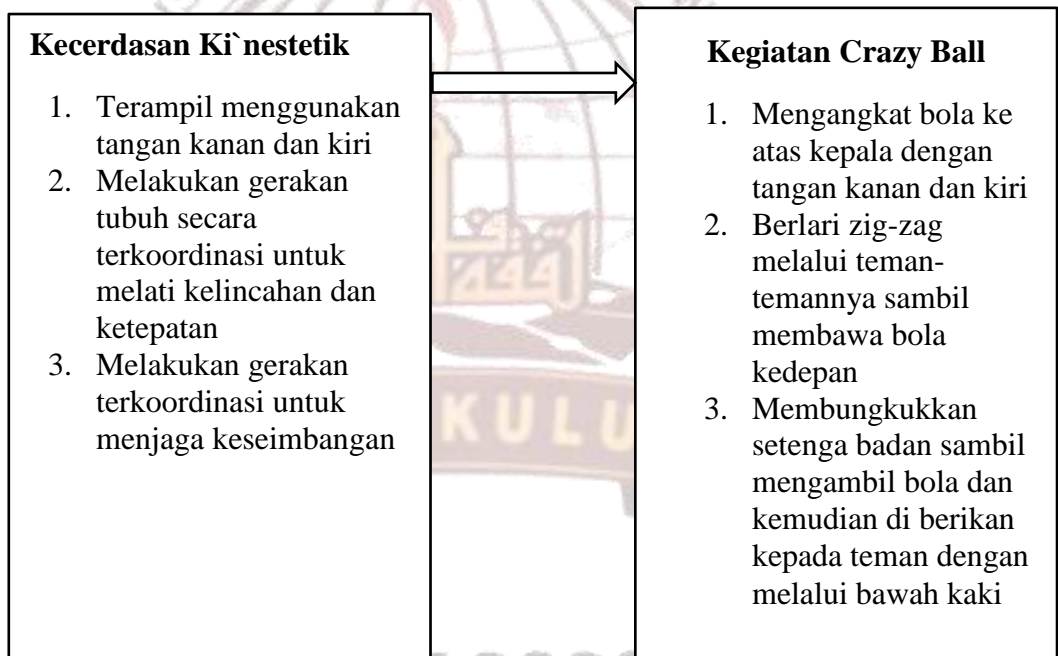
D. Kerangka Berfikir

Penelitian ini didasarkan pada perkembangan kecerdasan kinestetik anak di PAUD REMBULAN Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir belum berkembang dengan maksimal atau belum berkembang dengan baik di karenakan kurangnya pembelajaran tentang gerak yang dilakukan, namun sebenarnya banyak cara untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak salah satunya yaitu dengan cara melakukan kegiatan atau

permainan untuk melihat perkembangan anak sudah berkembang dengan optimal apa belum. Adapun kerangka berfikir yang dapat peneliti gambarkan yaitu sebagai berikut:

Bagan 2.1

Kerangka Berfikir



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari permasalahan yang perlu di uji kebenarannya melalui

analisis. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan³⁹. Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variable dalam permasalahan penelitian.

Pada saat melakukan proses kegiatan permainan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini peneliti mencoba menggunakan kegiatan Crazy Ball. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah pengaruh kegiatan permainan *Crazy Ball* untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik siswa di PAUD Rembulan Desa Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir. Berdasarkan pada kerangka berfikir diatas maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63.

1. Ho : Kegiatan *Crazy Ball* tidak berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik.
2. Ha : Kegiatan *Crazy Ball* berpengaruh dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik.



TAHUN 2023

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan dengan pendekatan *Quasi Eksperimen*. Metode kuantitatif, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik⁴⁰. Kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 6–7.

berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan *Quasi Eksperimen* bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun kedua kelompok tersebut tidak dipilih dengan acak⁴¹. Penelitian quasi eksperimen juga bertujuan untuk menyelidiki hubungan dan mengklarifikasi penyebab terjadinya peristiwa. Berdasarkan jenis resolusi dari penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dalam kehidupan nyata dengan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian di atas di gunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu apakah ada pengaruh kegiatan permainan *Bola Gila* untuk

⁴¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2019) hal 102.

pengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat : Penelitian ini dilakukan di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hili.
2. Waktu penelitian : Penelitian dilakukan pada tanggal 04 Juli 2022 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2022

C. Desain Penelitian

Sebagai rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan maka penulis membuat desain penelitian. Desain ini dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan kedalam unit-unit penelitian yang diorganisir secara sistematis sehingga dijadikan pedoman penelitian.

Tabel 3.1

Desain penelitian Quasi Eksperimen

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	Y	O ₂

Keterangan:

O₁ : Pre-test.

O₂ : Post-test .

X : Perlakuan kegiatan *Crazy Ball*.

Y : Perlakuan kegiatan Bola Biasa

D. Populasi dan Sample

1. *Populasi*

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁴². Dengan kata lain populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Pupolasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir yang berjumlah 16 orang anak.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi penelitian Kelas A

No	Kelompok	Jumlah Peserta Didik
1	A1	8
2	A2	8
	Jumlah	16

Sumber : Data anak PAUD Rembulan Desa Air

Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

2. *Sample*

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif⁴³. Sample dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen melakukan

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2020), 80.

kegiatan permainan *Crazy Ball* dan satu kelas sebagai kelompok kontrol melakukan kegiatan permainan dengan bola biasa. Sample yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelompok A1 dan A2 di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi *Check Liist*

Observasi *check list* yang dilakukan kepada siswa-siswi dengan cara mengamati kegiatan *Crazy Ball* yang dilakukan oleh siswa didepan kelas, dari situlah peneliti menilai apakah ada pengembangan atau peningkatan dalam kecerdasan kinestetik anak. *Check List* dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian menggunakan daftar check list (\surd) pada kolom yang sesuai ketentuannya yaitu: berkembang sangat baik diberi skor 4, berkembang sesuai harapan diberi skor 3, mulai berkembang diberi skor 2, belum

berkembang diberi skor 1. Dalam hal ini peneliti mengamati yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kegiatan *Crazy Ball* yang dilakukan di depan kelas
2. Bagaimana pengembangan kecerdasan kinestetik dengan melalui kegiatan *Crazy Ball*
3. Pengaruh kegiatan *Crazy Ball* berdasarkan hasil dari pengamatan kegiatan *Crazy Ball* di depan kelas

Dari pengamatan di atas nantinya akan terlihat apakah ada pengaruhnya atau tidak dari kegiatan *Crazy Ball* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di PAUD

REMBULAN Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir, maka peneli akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk fototerkait dengan -foto kegiatan dan arsip selama melakukan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, wawancara ,observasi *check list*, catatan lapangan dan dokumentasi. Observasi *check list*, observasi *check list* ini merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan digunakan untuk memahami perkembangan kecerdasan kinesterik anak tujuannya untuk mempermudah menemukan perkembangan anak yang sudah bisa. Berdasarkan pedoman di atas penulis merumuskan indikator instrument yang merupakan pertanyaan. Untuk instrument observasi peneliti membuat beberapa daftar periksa sehingga penulis hanya menandai kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pekerjaan pada anak selama melakukan kegiatan permainan *Crazy Ball*. Skala penilaian menurut sugiyono, yaitu sebagai berikut:

1. Berkembang Sangat Baik (BSB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 80% hingga 100% kegiatan yang dilakukan.
2. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 70% hingga 79% kegiatan yang dilakukan.
3. Mulai Berkembang (MB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 60% hingga 69% kegiatan yang dilakukan.
4. Belum Berkembang (BB) jika anak dapat menguasai kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan kegiatan kurang dari 60% kegiatan yang dilakukan.

Kemudian untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, penulis akan menetapkan tema kegiatan permainan *Bola Gila* yang akan dilakukan anak sehingga dalam penelitian akan lebih mudah bagi peneliti untuk memberikan nilai sesuai untuk perkembangan anak-

anak. Kemudian dibawah ini adalah tabel alternatif skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Skor

Alternatif	Skor
Belum Berkembang	1
Mulai Berkembang	2
Berkembang Sesuai Harapan	3
Berkembang Sangat Baik	4

Sumber: Sugiyono Metode Penelitian Pendidikan
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D 2014.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus statistik sederhana yaitu perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, selain itu juga untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dan akan dilakukan dalam penelitian, hal ini dimaksudkan agar instrumen tersebut benar-benar dapat digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat. Uji coba ini dilaksanakan kepada 15 anak kelompok B di TK Witri 1 Kota Bengkulu.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen

Penilaian yang sudah dibuat harus diujicoba untuk mengetahui soal tersebut layak untuk diujikan atau tidak, ciri-ciri tes yang baik harus memenuhi persyaratan: validitas/kesahihan dan reliabilitas/

keterandalan⁴⁴. Uji coba tes dilakukan pada subjek di luar sampel tetapi mempunyai kategori yang sepadan dengan sampel penelitian. Hasil dari uji coba kemudian dianalisis dan tes siap digunakan untuk mengukur kreativitas siswa dari subjek penelitian.

2. Analisis Data

a) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan agar hasil analisis dapat dideskripsikan atau digambarkan terkait data yang telah dikumpulkan. Untuk memperoleh gambaran umum mengenai rata-rata tingkat perkembangan kreativitas anak didik maka dilakukan perhitungan rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

P = Rata-rata

X = Nilai/harga

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 305.

N = Jumlah data

b) Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan analisis yang dilakukan untuk mendalami dan melihat hasil data yang didapatkan dari sampel sebagai gambaran karakter atau ciri dari satu populasi.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti. Melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah,

dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah diajukan untuk penelitian

yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan⁴⁵.

3. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Pengujian validitas instrumen dapat menunjukkan seberapa besar alat untuk penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian sehingga hasilnya menjadi akurat. Cara menyelidiki validitas isi alat ukur dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat suatu “panel” yang terdiri dari ahli. Adapun ahli yang telah memvalidasi instrumen penelitian ini yaitu, Ibu Emi Rusmila, S.Pd. AUD, selaku guru di Tk Witri 1 Kota Bengkulu. Setelah dilakukan

⁴⁵ Ibid., 147.

revisi oleh validator maka terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada instrumen penelitian, sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid oleh validator dan dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

ΣXY = Jumlah perkalian variabel x dan y

ΣX = Jumlah nilai variabel x

ΣY = Jumlah nilai variabel y

ΣX^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

ΣY^2 = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Dengan menggunakan instrumen sebelum validitas untuk lembar observasi validitas dapat dilihat pada (lampiran 3.3). Dalam uji validitas dan reliabilitas item

pada lembar observasi perkembangan kemampuan kinestetik dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS 1.6 Dan untuk lebih lengkapnya lagi dapat dilihat pada (lampiran 3.5) dan untuk uji coba validitas dapat dilihat pada (lampiran 3.6). Berdasarkan hasil pengujian uji validitas instrument lembar observasi perkembangan kinestetik, dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, dimana nilai-nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan $N=15$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} adalah 0.514. Jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > R table, maka pernyataan dalam lembar observasi dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya, jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* < R table maka pernyataan lembar observasi dinyatakan tidak valid. Dari 22 butir pernyataan dalam instrument lembar observasi diatas, terdapat 16 butir pernyataan yang dapat dinyatakan valid, sedangkan 7 item pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid dikarenakan

angkanya lebih kecil dari nilai R tabel, dan lebih jelasnya

dinyatakan dalam table berikut:

Tabel 3.4
 Hasil Uji Validitas Instrumen Lembar Observasi
 Perkembangan Kinestetik

Item-Total Statistics							
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	N	R_{TABEL}	Keterangan
NO_1	64.6667	42.810	.637	.832	15	.514	Valid
NO_2	64.9333	51.067	-.217	.865	15	.514	Tidak Valid
NO_3	65.2667	45.067	.437	.841	15	.514	Tidak Valid
NO_4	64.7333	43.067	.747	.829	15	.514	Valid
NO_5	65.4667	44.267	.574	.836	15	.514	Valid
NO_6	65.2000	52.171	-.334	.868	15	.514	Tidak Valid
NO_7	64.8000	40.886	.780	.824	15	.514	Valid
NO_8	65.1333	44.838	.726	.834	15	.514	Valid
NO_9	64.6667	44.238	.577	.836	15	.514	Valid
NO_10	64.6000	44.400	.702	.833	15	.514	Valid

NO_11	65.13 33	53.695	-.455	.875	15	.514	Valid
NO_12	64.80 00	42.029	.764	.827	15	.514	Valid
NO_13	65.00 00	44.000	.536	.837	15	.514	Valid
NO_14	65.06 67	43.924	.746	.831	15	.514	Valid
NO_15	64.80 00	48.457	.055	.856	15	.514	Tidak Valid
NO_16	65.66 67	47.952	.183	.849	15	.514	Tidak Valid
NO_17	64.73 33	40.924	.869	.822	15	.514	Valid
NO_18	64.86 67	43.267	.552	.836	15	.514	Valid
NO_19	65.00 00	50.857	-.202	.863	15	.514	Tidak Valid
NO_20	65.00 00	43.000	.650	.832	15	.514	Valid
NO_21	64.93 33	44.638	.665	.834	15	.514	Valid
NO_22	64.93 33	43.781	.525	.837	15	.514	Valid

4. Uji Reabilitas

Uji reabilitas menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 16 siswa PAUD

Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir, dengan menggunakan *check list* yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\sum_{i=1}^n r_i^2}{1 + (n-1)r}$$

Keterangan:

n = Jumlah item dalam kuesioner

r = Rata-rata

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen lembar observasi, yang hasilnya dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Lembar Observasi Perkembangan Kinestetik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	22

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai Alpha Cronbach's sebesar 0.848, dengan taraf signifikansi 5% dan N=15, nilai R table adalah 0.514, artinya nilai *Cronbach's Alpha* > R table, maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan dalam instrumen lembar observasi perkembangan kinestetik tersebut adalah reliable.

I. Teknik Pengolahan Data

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji beda diharuskan melakukan uji prasyarat untuk mengetahui data berdistribusi parametrik atau non parametrik untuk

mengetahui rumus uji beda yang cocok pada data tersebut⁴⁶. Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian kuantitatif melalui perhitungan statistik dan lebih jelasnya maka penelitian ini dilengkapi dengan paparan secara kuantitatif yaitu suatu bentuk paparan deskriptif analisis. Dari awal penelitian hingga akhir penelitian proses analisis data akan terus berlangsung. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan pre test dan post test adalah mencari rata-rata nilai tes awal dan mencari rata-rata nilai tes akhir. Adapun analisis uji prasyarat yang di pakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, dan uji homogenitas, yakni sebagai berikut :

⁴⁶ Mukhammad Fitron dan Mu'arifin Mu'arifin, "Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas," *E-Jurnal Sport Science and Health* 2, no. 5 (2022): 264–271.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah⁴⁷. Dalam mencari realibitas instrumen, penulis menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam Program IBM SPSS Statistics. Jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0.05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

⁴⁷ Usmadi, "Penguji Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)," *E-Jurnal Inovasi Pendidikan* Vo.7 No.1 (2020).

Keterangan:

X^2 = Nilai X^2

O_i = Nilai Observasi

E_i = Nilai expected/harapan luas interval kelas

N = Banyak angka pada data

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji

homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal⁴⁸. Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Dalam mencari realibitas instrumen, penulis menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam Program IBM SPSS Statistics 1.6. Jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0.05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian tersebut bersifat homogen. Rumus homogen sebagai berikut:

$$F = \frac{S^1}{S^2}$$

Keterangan:

S1= variasi kelompok 1

S2= variasi kelompok 2

⁴⁸ Ibid.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus t dalam program IBM SPSS Statistics. Adapun pengambilan keputusan dalam uji t test ini adalah dengan melihat probabilitas < 0.005 . dasar pengambilan keputusan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{x - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

t= Koefisien t

x= Mean sample

μ = Mean populasi

S= Standar deviasi sample

n= Banyak sample

- a. Jika nilai sig $< 0,05$, atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan *Crazy Ball* terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik.

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh kegiatan *Crazy Ball* terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik.



TAHUN 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Proses kegiatan *Crazy Ball* untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak

Dalam penelitian ini, sebelumnya peneliti sudah melakukan observasi dengan menggunakan lembar instrumen observasi untuk kisi-kisi instrumen yang sudah valid dapat dilihat (pada lampiran 4.1) dan untuk lembar observasi instrumen yang sudah valid dapat dilihat pada (lampiran 4.2) guna untuk mendapatkan informasi tentang proses belajar mengajar. Pada tanggal 11 Juli 2022 peneliti mulai melakukan pengamatan perkembangan kecerdasan kinestetik anak sesuai dengan indikator perkembangan yang ada kegiatan anak sebelum diberi perlakuan *Crazy Ball* untuk hasil dokumentasinya dapat dilihat pada (lampiran 4.1). Indikator yang pertama ialah

anak terampil menggunakan tangan kanan dan kiri, indikator yang kedua anak melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan dan ketepatan dan indikator yang terakhir yaitu anak melakukan gerakan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan.

Pengamatan ini berlangsung selama satu minggu jadi hasil dari *pretes* (sebelum perlakuan) menunjukkan bahwa anak di kelas A1(kelas Ekperimen dan kelas A2 (kelas kontrol) yang hasilnya sama-sama menunjukkan bahwa anak-anak di kelas A1 dan A2 Homogen yang artinya layak untuk peneliti jadikan sample dalam penelitian. Dalam proses pengambilan data, teknik yang pertama kali digunakan yaitu Test, tes tersebut terdiri dari dua jenis *pretes* dan *postes* yang didalamnya terkandung indikator perkembangan kecerdasan kinestetik baik dari kelas ekperimen maupun kelas kontrol, dalam tahap awal peneliti menggunakan pengujian *pretes*

setelah itu data diedit dan ditabulasikan untuk selanjutnya di hitung.

Tabel 4.1
Deskripsi data kecerdasan kinestetik (*pretet*) sebelum perlakuan kelas eksperimen A1

No	Sub	Kelompok Eksperimen (A1)
		<i>Pretes</i> (sebelum perlakuan)
1	A1-1	57.81
2	A1-2	60.94
3	A1-3	70.31
4	A1-4	62.5
5	A1-5	65.63
6	A1-6	65.63
7	A1-7	67.19
8	A1-8	60.94
RERATA		63.87

Dari tabel di atas kemudian dapat dijelaskan pada kelas eksperimen (A1) sebelum perlakuan 1 anak yang mendapatkan skor di angka 57.81 yang artinya belum berkembang (BB). Kemudian 3 anak yang mendapatkan skor di angka 60.94-62.5 yang artinya anak mulai berkembang (MB), untuk skor di angka 65.63-67.19 terdapat 3 anak yang artinya mulai berkembang (MB), dan 1 anak yang mendapatkan skor

di angka 70.3 di mana untuk nilai rata-rata keseluruhan sebelum melakukan kegiatan berada di angka 63.87 yang artinya dapat disimpulkan bahwa anak kelas eksperimen rata-rata mulai berkembang (MB). Untuk lembar observasi *pretes* sebelum perlakuan dapat dilihat pada (lampiran 4.3). Selanjutnya untuk kelas A2 sebelum melakukan kegiatan data deskripsi nilainya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
 Deskripsi data kecerdasan kinestetik (*pretes*) sebelum
 Perlakuan kelas kontrol A2

No	Sub	Kelompok Kontrol (A2)
		Pretes (sebelum perlakuan)
1	A2-1	67.19
2	A2-2	60.94
3	A2-3	64.06
4	A2-4	65.63
5	A2-5	71.88
6	A2-6	59.38
7	A2-7	60.94
8	A2-8	67.19
RERATA		64.65

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut yaitu pada kelas kontrol sebelum perlakuan terdapat 1 anak yang masih mendapatkan skor di angka 59.38 yang artinya belum berkembang (BB), kemudian terdapat 4 anak yang mendapatkan skor di angka 60.94-65.63 yang artinya mulai berkembang (MB) dan 2 anak yang mendapatkan skor di angka 67.19 kemudian terdapat 1 anak yang mendapatkan skor di angka 71.88 yang artinya dari skor angka yang di dapat anak kelas A2 dapat diperhitungkan dan mendapatkan nilai rata-ratanya di angka 64.65 yang artinya mulai berkembang. Untuk data lebih lanjut dan lebih jelas dapat di lihat pada lembar observasi *pretes* kelas kontrol A2 pada (lampiran 4.4)

Selanjutnya pada tanggal 18 juli 2022 peneliti melakukan uji coba kegiatan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dengan kegiatan *Crazy Ball* pada kelas A1 (kelas eksperimen) yang dilakukan sebanyak 2 kali pengulangan yaitu kegiatan awal

hari senin tanggal 18 juli 2022 dan yang ke dua kalinya pada hari kamis tanggal 21 juli 2022 yang dipandu dan diarahkan oleh peneliti sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah dipersiapkan oleh peneliti guna untuk mengontrol dan melihat perkembangan kecerdasan kinestetik anak yang mana lampiran RPPH dapat dilihat pada bagian (lampiran 4.3). Pada saat kegiatan berlangsung di kelas A1 peneliti menilai apakah perkembangan kecerdasan kinestetik anak berkembang pada saat melakukan kegiatan *Crazy Ball*

Peneliti mulai melakukan kegiatan yang pertama memberi arahan kepada anak agar anak berbaris hasil dokumentasinya dapat dilihat pada (lampiran 4.3) dan peneliti juga membagi kelompok, memberikan arahan dan contoh bagaimana cara melakukan kegiatan *Crazy Ball* kepada anak-anak kemudian. Setelah itu ketika anak-anak sudah mengerti barulah peneliti meminta anak untuk

mencoba melakukan kegiatan tersebut hasil dokumentasinya dapat dilihat pada (lampiran 4.4).

untuk kegiatan yang terakhir peneliti mengajak anak untuk sama-sama menghitung berapa banyak bola masuk kedalam keranjang dokumentasinya dapat dilihat pada (lampiran 4.5). Untuk di kelas A2 (kelas kontrol) yang pandu oleh guru PAUD Rembulan yang mana kegiatannya hanya bermain bola biasa saja yang mana anak-anak di A2 hanya berkelompok dan melempar-lempar bola hasil dokumentasinya dapat dilihat pada (lampiran 4.6), sedangkan gurunya hanya memperhatikan dari jauh dan tidak terlalu banyak memberi arahan dan hanya satu kali memberi contoh bagaimana cara melakukan kegiatannya, kemudian setelah kegiatan sudah semua dilakukan peneliti meminta anak-anak dan guru untuk melakukan foto bersama hasil dokumentasinya dapat dilihat pada lampiran (4.7)

Selanjutnya untuk melihat perbandingan antara kelas A1 (Kelompok Eksperimen) dan kelas A2 (Kelompok Kontrol) maka pada hari senin tanggal 25, 27 dan tanggal 29 juli 2022 peneliti kembali melakukan kegiatan yang sudah di uji cobakan pada tanggal 18 dan tanggal 21 juli 2022 sesuai dengan indikator perkembangan kecerdasan kinestetik setelah peneliti menggunakan uji *pretes* kemudian setelah itu peneliti menggunakan uji *postes* yang mana hasilnya dapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
 Deskripsi data kecerdasan kinestetik (*postes*) sesudah perlakuan Kelas Eksperimen A1

No	Sub	Kelompok Kontrol (A2)
		Postes (sesudah perlakuan)
1	A1-1	87.5
2	A1-2	90.63
3	A1-3	92.19
4	A1-4	93.75
5	A1-5	92.19
6	A1-6	89.06
7	A1-7	96.88
8	A1-8	96.88
RERATA		92.39

Untuk tabel *postes* kelas Eksperimen A1 di atas dapat di uraikan bahwa terdapat 1 anak yang mendapatkan skor di angka 87.5, kemudian 1 anak yang mendapatkan skor di angka 89.06 selanjutnya 1 anak mendapatkan skor di angka 90.63, 2 anak yang mendapatkan skor di angka 92.19 untuk selanjutnya 1 anak mendapatkan skor di angka 93.75 dan yang terakhir 2 anak yang mendapatkan skor di angka 96.88 setelah diperhitungkan dan di simpulkan maka nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sesudah perlakuan mendapatkan nilai rata-rata di angka 92.39 dengan keterangan berkembang sangat baik (BSB). Untuk lebih lengkapnya lagi pada lembar observasi *postes* pengamatan perkembangan kecerdasan kinestetik anak dapat dilihat pada (lampiran 4.4). Selanjutnya untuk hasil *Postes* (sesudah perlakuan) di kelas kontrol A2 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
 Deskripsi data kecerdasan kinestetik (*postes*) sesudah perlakuan
 Kelas Kontrol A2

No	Sub	Kelompok Kontrol (A2)
		Postes (sesudah perlakuan)
1	A2-1	67.19
2	A2-2	70.31
3	A2-3	73.44
4	A2-4	67.19
5	A2-5	70.31
6	A2-6	60.94
7	A2-7	67.19
8	A2-8	71.88
RERATA		68.56

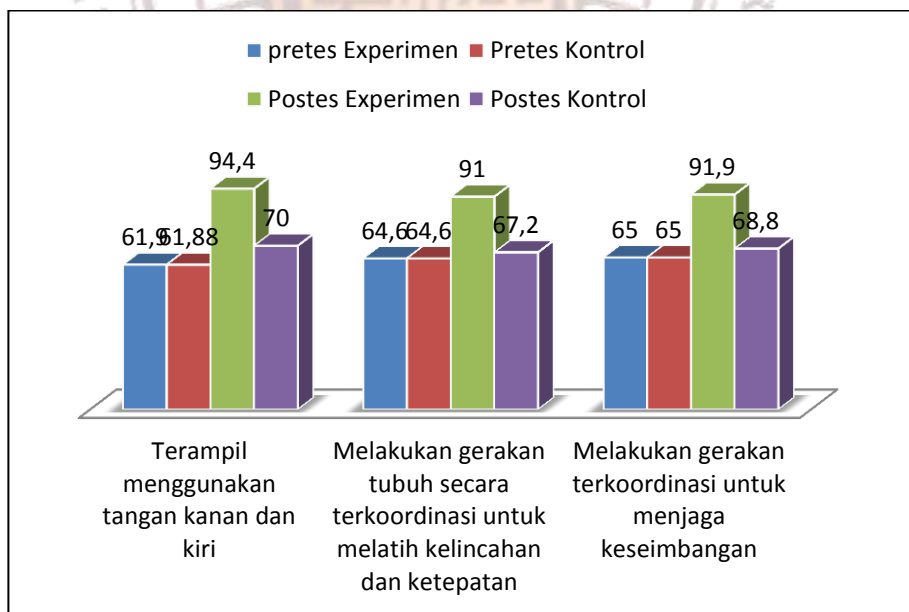
Selanjutnya untuk tabel di atas dapat diuraikan bahwa terdapat 1 anak yang mendapatkan skor di angka 60.94, 2 anak mendapatkan skor di angka 67.19 kemudian 1 anak yang mendapatkan skor di angka 70.31 dan 1 anak yang mendapatkan skor di angka 71.88 dan yang terakhir 1 anak yang mendapatkan skor di angka 73.44 artinya pada kelas kontrol A2 sesudah perlakuan mendapatkan nilai skor rata-rata di angka 68.56 dengan keterangan anak-anak di kelas kontrol mulai berkembang (MB). Untuk lebih lanjutnya lagi untuk data lembar observasi *postes* kelas kontrol dapat dilihat pada (lampiran 4.5).

2. Pengaruh kegiatan *Crazy Ball* untuk kecerdasan kinestetik anak

Setelah semua kegiatan sudah dilakukan maka menghitung kembali yang telah peneliti lakukan sebelumnya maka dapat peneliti simpulkan lagi agar lebih mudah di pahami dengan menggunakan hasil observasi kecerdasan kinestetik anak dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Diagram 4.1

Data hasil observasi kecerdasan kinestetik



Kemudian dari diagram di atas dapat dijelaskan juga bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol observasi sebelum diberi perlakuan terhadap anak sesuai dengan indikator perkembangan kecerdasan kinestetik yaitu terampil menggunakan tangan kiri dan kanan untuk kelas eksperimen 61,9 , untuk kelas kontrol 61,88, Sebelum diberi perlakuan terhadap anak sesuai dengan indikator melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincihan dan ketepatan untuk kelas eksperimen 64,65 untuk kelas kontrol yaitu 64,6. Sebelum diberi perlakuan terhadap anak sesuai dengan indikator melakukan gerakan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan kelas eksperimen 65 kelas kontrol 65. Selanjutnya sesudah diberi perlakuan terhadap anak sesuai dengan indikator perkembangan kecerdasan kinestetik yaitu terampil menggunakan tangan kiri dan kanan untuk kelas eksperimen 94,4, untuk kelas kontrol 70, sesudah diberi perlakuan terhadap anak sesuai

dengan indikator melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan dan ketepatan untuk kelas eksperimen 91 untuk kelas kontrol yaitu 62,7. Sesudah diberi perlakuan terhadap anak sesuai dengan indikator melakukan gerakan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan kelas eksperimen 91,9 kelas kontrol 68,8.

Selain perhitungan-perhitungan di atas agar dapat memperkuat bukti bahwa kegiatan *Crazy Ball* dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak peneliti juga melakukan perhitungan-perhitungan yang lain yaitu dengan uji prasarat analisis, dalam uji persyarat analisis terdapat 2 uji yaitu pertama uji Normalitas dan yang kedua uji Homogenitas yang akan di jelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun uji normalitas dengan metode Lilifors yang digunakan dalam pengujian ini dihitung menggunakan program SPSS 1.6 dengan prosedur sebagai berikut:

a. Hipotesis:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

b. Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

c. Daerah kriteria:

H_0 ditolak jika *Probabilitas value (sig.)* < 0,05

H_0 diterima jika *Probabilitas value (sig.)* > 0,05

a) Uji Normalitas Hasil Observasi Pada Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pretes*)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas hasil observasi siswa sebelum perlakuan (*pretes*) pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas

kontrol menggunakan program SPSS, diperoleh *output*. Berdasarkan *output* perhitungan uji normalitas, hasil perhitungan dapat dilihat dalam table “*Test of Normality*” pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*, sehingga dapat dianalisis sebagai berikut: Berdasarkan *output* perhitungan uji normalitas diatas, hasil perhitungan dapat dilihat dalam table “*Test of Normality*” pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*, sehingga dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.5
Normalitas Data *Pretes*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretes_Eksp	.168	8	.200 [*]	.970	8	.900
Pretes_Kontrl	.188	8	.200 [*]	.944	8	.653
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Berdasarkan table perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Data hasil observasi sebelum perlakuan (*pretes*) siswa kelas ekaperimen diperoleh p-value

(sig)=0.200, karena $P \text{ value}(sig) > 0.05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data observasi pretes siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Data hasil observasi sebelum perlakuan (*pretes*) siswa kelas kontrol diperoleh p-value (sig)=0.200, karena $P \text{ value}(sig) > 0.05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data observasi pretes siswa kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk uji normalitas hasil observasi pada siswa kelas eksperimen (A1) dan kelas kontrol (A2) sebelum perlakuan (*pretes*) dapat dilihat pada (lampiran 4.6)

b) Uji Normalitas Hasil Observasi Pada Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sesudah Perlakuan (*Postes*)

Berdasarkan perhitungan uji Normalitas hasil observasi siswa sesudah perlakuan (*postes*) pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas

kontrol menggunakan program SPSS, diperoleh *output* Berdasarkan *output* perhitungan uji normalitas diatas, hasil perhitungan dapat dilihat dalam table “*Test of Normality*” pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*, sehingga dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.6
Normalitas Data Postes

Tests of Normality						
	Kolmogorov Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Post_Exp	.158	8	.200*	.941	8	.621
Post_Contrl	.188	8	.200*	.944	8	.654

a. Lilliefors Significance Correction
*. This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan table perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Data hasil observasi sesudah perlakuan (postes) siswa kelas eksperimen diperoleh p-value (sig)=0.200, karena $P\text{ value}(sig) > 0.05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data

observasi postes siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Data hasil observasi sesudah perlakuan (*postes*) siswa kelas kontrol diperoleh p-value (*sig*)=0.200, karena $P \text{ value}(\textit{sig}) > 0.05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data observasi postes siswa kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk uji normalitas hasil observasi pada siswa kelas eksperimen (A1) dan kelas kontrol (A2) sesudah perlakuan (*postes*) dapat dilihat pada (lampiran 4.7).

2) Uji Homogenitas

Uji ini digunakan sebagai uji prasyarat, yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Untuk uji homogenitas variansi digunakan metode Bartlett menggunakan SPSS 1.6 dengan prosedur sebagai berikut:

a. Hipotesis:

H_0 : Variansi pada tiap kelompok data adalah sama (homogen)

H_a : Variansi pada tiap kelompok data adalah tidak sama (heterogen)

b. Derajat signifikansi = $\alpha = 5\%$

c. Daerah kriteria:

H_0 ditolak jika *Probabilitas value (sig.)* < 0,05

H_0 diterima jika *Probabilitas value (sig.)* > 0,05

1. Uji Homogenitas Varians Hasil Observasi Pada Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sebelum Perlakuan (*Pretes*) Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians hasil observasi siswa sebelum perlakuan (*pretes*) pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol menggunakan program SPSS diperoleh *output*. Berdasarkan *output* pengujian homogenitas varians, hasil perhitungan dapat dilihat dalam table

“*Test of Homogeneity of Variance*” pada *source* ‘*Based on Mean*’, sehingga dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.7
 Hasil Uji Homogenitas Varians Nilai Observasi Siswa
 sebelum Perlakuan (*Pretes*)
 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor_pretes	Based on Mean	.000	1	14	1.000
	Based on Median	.000	1	14	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	13.797	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	14	1.000

Berdasarkan table perhitungan di atas, diperoleh *probabilitas Value (sig.)* = 1.000 > 0.05, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi nilai observasi sebelum perlakuan (*pretes*) pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (Homogen). Uji homogenitas data observasi sebelum perlakuan (*pretes*) siswa kelas eksperimen A1 dan kontrol A2, dapat dilihat lebih jelas pada (lampiran 4.8).

2. Uji Homogenitas Varians Hasil Observasi Pada Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Sesudah Perlakuan (*Postes*)

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas varians hasil observasi siswa sesudah perlakuan (*protes*) pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol menggunakan program SPSS diperoleh *output*. Berdasarkan *output* pengujian homogenitas varians, hasil perhitungan dapat dilihat dalam table “*Test of Homogeneity of Variance*” pada *source* ‘*Based on Mean*’, sehingga dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.8
 Hasil Uji Homogenitas Varians Nilai Observasi Siswa setelah Perlakuan (*Postes*)
 Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor_postes	Based on Mean	.499	1	14	.492
	Based on Median	.544	1	14	.473
	Based on Median and with adjusted df	.544	1	13.916	.473
	Based on trimmed mean	.492	1	14	.494

Berdasarkan table perhitungan di atas, diperoleh *probabilitas Value (sig.)* = 0.492 > 0.05, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi nilai observasi setelah perlakuan (*postes*) pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (Homogen). Uji homogenitas data observasi setelah perlakuan (*postes*) siswa kelas eksperimen A1 dan kelas kontrol A2 dapat di lihat lebih jelas lagi pada bagian (lampiran 4.9)

2) Uji Hipotesis (Independent Sampel T-Test)

Dalam uji hipotesis (independent sampel t-test) terdapat 2 uji perbedaan rata-rata sebelum perlakuan (*pretes*) dan setelah di beri perlakuan (*postes*) dalam sampel independent sebagai berikut:

1. Uji perbedaan rata-rata sebelum perlakuan (*pretes*) uji t 2 sampel independent

Uji perbedaan nilai observasi sebelum perlakuan (skor *pretes*) dilakukan untuk

mengetahui apakah perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini pada kelompok eksperimen dan kelompok control sama atau berbeda sebelum perlakuan. Karena dari uji normalitas nilai observasi sebelum perlakuan (skor pretes) dinyatakan normal dan dari hasil uji homogenitas varians pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dinyatakan homogen, maka uji perbedaan rata-rata menggunakan rumus Uji-t Dua Sampel Independent dapat dilakukan. Dari pengujian Uji-t dengan *Equal variances assumed* menggunakan SPSS , diperoleh *output* sebagai berikut:

TAHUN 2023

Tabel 4.9
Independent Samples Test Sebelum Perlakuan (*prestes*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
skor_ prestes	Equal variances assumed	.000	1.000	-.380	14	.709	-.78125	2.05377	-5.18615	3.62365
	Equal variances not assumed			-.380	13.987	.709	-.78125	2.05377	-5.18654	3.62404

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian perbedaan rata-rata skor pretes hasil belajar siswa diperoleh nilai $T_{hitung} = -0.380 < T_{tabel} = 2.145$, dengan nilai probabilitas (*sig.*) = $0.709 > 0.05$.

Artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama sebelum diberikan perlakuan (tidak ada perbedaan). Uji perbedaan rata-

rata sebelum perlakuan (*pretes*) uji t 2 sampel independent dapat di lihat lebih jelas pada (lampiran 4.10).

2. Uji perbedaan rata-rata setelah diberi perlakuan (*postes*) uji t 2 sampel independent

Uji perbedaan nilai hasil observasi perkembangan kecerdasan kinestetik setelah diberikannya perlakuan (skor postes) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini pada kelompok eksperimen dengan anak kelompok control setelah diberikan perlakuan (berupa kegiatan *crazy ball*). Karena dari uji normalitas skor postes dinyatakan normal, dan uji homogenitas varians sama (homogen), maka uji perbedaan rata-rata skor postes dapat dilakukan yakni menggunakan rumus Uji-t Dua Sampel Independen dengan *Equal variances assumed*.

Dari pengujian Uji-t, diperoleh *output* sebagai berikut:

Tabel 4.10
Independent Samples Test Setelah Perlakuan (*postes*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
skor_p ostes	Equal variances assumed	.499	.492	14.602	14	.000	27.73438	1.89937	23.66063	31.80812
	Equal variances not assumed			14.602	13.433	.000	27.73438	1.89937	23.64444	31.82431

Berdasarkan hasil pengujian perbedaan rata-rata nilai hasil observasi perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini (skor postes) setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen berupa kegiatan *crazy ball*, diperoleh

nilai $T_{hitung} = 14.602 > T_{tabel} = 2.145$, dengan nilai probabilitas (*sig.*)=0.000 < 0.05. Artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah adanya perlakuan. Uji perbedaan rata-rata sebelum perlakuan (*postes*) uji t 2 sampel independent dapat di lihat lebih jelas pada (lampiran 4.11). Jadi berdasarkan hasil analisis uji t 2 sampel Independen di atas, menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik anak yang signifikan antara anak kelompok eksperimen (A1) dan anak kelompok kontrol (A2) , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *crazy ball* terhadap perkembangan kinestetik pada anak usia dini di

PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan
Padang Guci Hilir.

B. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui kegiatan *Crazy Ball* dan apakah ada pengaruh kegiatan *Crazy Ball* untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik. Yang awalnya peneliti berfikir bahwa kecerdasan kinestetik anak di PAUD Rembulan tidak dapat berkembang dengan baik dikarenakan anak-anak PAUD Rembulan masih banyak yang malu-malu bahkan masih banyak yang tidak suka bergerak pada saat melakukan kegiatan, akan tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa anak-anak mudah untuk memahami dan mencontoh gerakan apa saja yang di contohkan oleh peneliti didepan, oleh sebab itu hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang sangat baik untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik pada anak di PAUD Rembulan, tidak hanya itu anak-anak juga sudah mampu untuk mengkoordinasi gerakan tubuh untuk menjaga

keseimbangan, mengkoordinasi mata tangan dan kaki, anak juga mampu untuk berlari zig-zag tanpa terjatuh, anak mampu mengkoordinasi keseimbangan tubuh, dan yang terpenting anak-anak di PAUD Rembulan lebih percaya diri tanpa malu-malu melakukan kegiatan didepan teman-temannya.

Berdasarkan analisis peneliti keberhasilan dari kegiatan yang dipilih dalam mengembangka kecerdasan kinestetik anak disebabkan karena permainan *Crazy Ball*, merupakan kegiatan dilingkungan sekitar anak mengikut sertakan hakikat, sifat dan karakteristik anak. Menawarkan permainan peran yang memungkinkan penegasan diri, pengakuan diri yang bersifat dinamis yang membutuhkan reaksi intelektual yang cepat guna untuk menyelesaikan tugas, kegiatan ini juga dapat menciptakan suasana hati yang baik kegiatan *Crazy Ball* juga mencakup untuk aktivitas fisik yang membutuhkan kerja sama antara anak satu dengan anak yang lainnya dan keterlibatan intelektual serta membawa anak-anak pada kegembiraan perasaan bahagia,

dan puas menikmati efek sinar matahari untuk daya tahan dan kekebalan tubuh anak dengan demikian kegiatan Crazy Ball dapat dijadikan salah satu solusi dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik.

Hasil temuan dari penelitian ini dan penelitian yang lainnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan. Ernisa, dkk (2018) dengan judul *Pengaruh Kegiatan Bermain Melempar Bola Terhadap Perkembangan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Assisi Medan* yang mana jenis penelitiannya menggunakan penelitian *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design* yang hasilnya menunjukkan bahwa permainan melempar bola lebih baik dibandingkan kelas kontrol, nilai tertinggi 18 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 14, rata-rata pada kelas eksperimen 14,54 dan untuk kelas kontrol 10,68. Jumlah anak yang mendapat nilai diatas rata-rata di kelas eksperimen ada 11 anak (50%) sedangkan pada kelas kontrol anak yang mendapat nilai diatas rata-rata ada 8 anak (36,36%), sebaliknya jumlah anak di kelas kontrol yang

mendapat nilai dibawah rata-rata lebih banyak (54,54%) dibandingkan di kelas eksperimen (45,5%). Berdasarkan hasil data tersebut menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen terpenuhi untuk kedua kelompok data. Hasil uji hipotesis diketahui $6,012 > 1,685^{49}$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan bermain melempar bola terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun.

Terdapat perbedaan hasil antara peneliti Ernis dengan penelitian ini yang mana peneliti ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan pendekatan *Quasi Experimen* pada uji Hipotesis setelah melakukan kegiatan dan hasilnya menunjukkan pada kelas eksperimen berupa kegiatan *crazy ball*, diperoleh nilai $T_{hitung} = 14.602 > T_{tabel} = 2.145$, dengan nilai probabilitas (*sig.*)=0.000 < 0.05. Artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata perkembangan

⁴⁹ Ernis dan Dkk, "Pengaruh Kegiatan Bermain Melempar Bola Terhadap Perkembangan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Assisi Medan," *E-jurnal nimed* Vol.8 No.2 (2018).

kecerdasan kinestetik pada anak usia dini antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah adanya perlakuan, analisis uji t 2 sampel Independen, menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik yang signifikan antara anak kelompok eksperimen dan anak kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *crazy ball* terhadap perkembangan kinestetik pada anak usia dini di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

Selanjutnya untuk perbedaan hasil dari peneliti lainnya yaitu Siti, Dkk (2020) melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Permainan Lempar Dan Tangkap Bola Terhadap Kemampuan kinestetik (Motorik) Anak Usia Dini Di RA Siti Aminah Gumukmas Jember* Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Pre Experimental Design* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh permainan lempar dan tangkap bola terhadap kemampuan

motorik kasar anak di RA Siti Aminah Gumukmas Jember. Hal itu berdasarkan dari hasil uji-t yaitu bahwa t hitung yang diperoleh adalah 31,34 lebih besar dari nilai t tabel dengan taraf 5% yaitu 2,04 Karena t hitung nilainya lebih besar dari t tabel ($31,34 > 2,04$)⁵⁰.

Terdapat perbedaan hasil antara penelitian Siti dan penelitian ini, untuk hasil dari penelitian ini pada uji Normalitas hasil observasi pada siswa kelas experiment dan kelas control sesudah perlakuan (*postes*) Data hasil observasi sesudah perlakuan (*postes*) siswa kelas eksperimen diperoleh p -value (sig)=0.200, karena P value(sig) > 0.05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data observasi *postes* siswa kelas eksperimen berdistribusi normal. Data hasil observasi sesudah perlakuan (*postes*) siswa kelas control diperoleh p -value (sig)=0.200, karena P value(sig) > 0.05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data observasi

⁵⁰ Irma Novianti dan Ervin Siwi Arti, "Pengaruh Permainan Lempar dan Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Kartini Rambipuji Jember," *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 3, no. 2 (2021): 66–74.

postes siswa kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk uji Homogenitas sesudah perlakuan diperoleh *probabilitas Value (sig.)* = 0.492 > 0.05, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi nilai observasi setelah perlakuan (postes) pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (Homogen). hasil pengujian perbedaan rata-rata nilai hasil observasi perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini (skor postes) setelah diberikannya perlakuan pada kelas eksperimen berupa kegiatan *crazy ball*, diperoleh nilai $T_{hitung} = 14.602 > T_{tabel} = 2.145$, dengan nilai probabilitas (*sig.*)=0.000 < 0.05. Artinya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah adanya perlakuan.

Jadi dari penelitian lainya dapat ditemukan bahwa kecerdasan kinestetik anak mampu untuk berkembang sesuai dengan apa yang di harapkan, tetapi untuk fasilitas

dari sekolah kurang mendukung untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada anak, selain itu juga pada dasarnya guru mampu untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik jika lebih kreatif lagi untuk menemukan kegiatan ataupun ide-ide baru yang dapat dilakukan untuk melatih kelincahan, ketepatan, kecepatan dan dapat membangun rasa percaya diri pada anak sehingga indikator dan aspek perkembangan anak bisa terpenuhi dan bisa berkembang dengan baik tanpa masih ada anak yang malu, takut, ketika diminta untuk maju kedepan oleh guru dan belum bisa menjaga keseimbangan tubuh, dari peneliti lainnya juga peneliti menemukan bahwa dengan kurangnya atau dengan tidak mendukungnya fasilitas dapat mempengaruhi perkembangan kecerdasan kinestetik anak atau kecerdasan fisik motorik anak, kegiatannya hanya itu-itu saja sehingga itu juga dapat memicu rasa bosan pada anak.

Kemudian dengan adanya penelitian ini peneliti menemukan ide baru yaitu untuk kegiatan *Crazy Ball* adalah salah satu cara atau salah satu kegiatan yang dapat

mengembangkan kecerdasan kinestetik yang terdapat pada diri anak, tidak hanya itu dengan adanya kegiatan ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini berpengaruh sangat baik untuk kecerdasan kinestetik anak di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilih. Namun pada dasarnya tidak hanya dengan satu kegiatan saja yang dapat di lakukan untuk perkembangan kinestetik anak, untuk peneliti selanjutnya yang akan meleti tentang kegiatan *Crazy Ball* agar lebih diperhatikan lagi media atau pun kegiatan dan permainan-permainan apa saja yang cocok yang sesuai dengan perkembangan kecerdasan kinestetik anak yang sesuai dengan usia dan indikator perkembangan sehingga dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik atau kecerdasan fisik motorik yang sesuai dengan kemampuan anak, untuk fasilitas yang mendukung kegiatan selama berlangsung harus dipersiapkan dengan baik dan teliti agar tidak terlalu menggunakan fasilitas dari pihak sekolah dan untuk kegiatannya bisa melakukan kegiatan ataupun permainan sesuai dengan usia anak, sesuai dengan

kemampuan anak guna untuk mendapatkan perkembangan kecerdasan kinestetik yang berkembang sesuai harapan. Jadi untuk kegiatan *Crazy Ball* yang dilakukan oleh peneliti ini adalah salah satu jalan keluar atau referensi untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik pada pendidikan anak usia dini.



TAHUN 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melengkap penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan *Crazy Ball* dapat berjalan sesuai dengan proses yang ada dan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS untuk data hasil observasi sesudah perlakuan (*postes*) siswa kelas kontrol diperoleh p-value (sig)=0.200, karena $P \text{ value}(\text{sig}) > 0.05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data observasi *postes* siswa kelas kontrol berdistribusi normal. Untuk Data hasil observasi sesudah perlakuan (*postes*) siswa kelas eksperimen diperoleh p-value (sig)=0.200, karena $P \text{ value}(\text{sig}) > 0.05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data observasi *postes* siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk memperoleh perbandingan dengan cara membandingkan nilai T yang di hasilkan perhitungan T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} maka di dapatkan

hasil dari nilai $T_{hitung} = 14.602 > \text{nilai } T_{tabel} = 2.145$, dengan nilai probabilitas ($sig.$)= $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik pada anak usia dini antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah adanya perlakuan. Karena berdasarkan hasil analisis uji t 2 sampel Independen, menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata perkembangan kecerdasan kinestetik yang signifikan antara anak kelompok eksperimen dan anak kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *crazy ball* terhadap perkembangan kinestetik pada anak usia dini di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh kegiatan *Crazy Ball* terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak di PAUD

Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat lebih baik untuk kedepannya yaitu:

1. Untuk lembaga sekolah hendaklah lebih memperhatikan lagi proses belajar mengajar, memperhatikan fasilitas apa saja yang dapat mendukung proses belajar mengajar anak, dan hendaknya pihak sekolah untuk lebih meningkatkan lagi potensi guru di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir.
2. Untuk guru PAUD Rembulan hendaklah membuat perencanaan pembelajaran seperti RPPH, RPPH, dan SILABUS sehingga setiap indikator anak dapat berkembang sesuai harapan, kemudian hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan, seperti pada saat proses belajar mengajar berlangsung menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar anak terbiasa dan agar kosa kata bahasa anak dapat meningkat, untuk peningkatan kualitas

pembelajaran harus lebih kreatif lagi untuk menemukan ide-ide baru untuk mendukung proses belajar mengajar agar perkembangan kecerdasan pada aspek perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan apa yang di harapkan mengingat masa anak-anak usia dini ialah masa konkrit.

3. Kemudian saran yang terakhir yaitu untuk peneliti selanjutnya peneliti berharap penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan peneliti selanjutnya dengan hasil penelitian ini dengan menggunakan variable lain, seperti aspek motivasi, kognitif, social emosional dan lainnya, selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan ini, diharapkan dapat mencari teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan penelitian dan dapat mengaplikasikan berbagai teori, sehingga dapat memberi sumbangan ilmu baik kepada mahasiswa maupun kepada pihak pendidikan anak usia dini, dan diharapkan dapat lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana prasarana

pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi dan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.



TAHUN 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hariadi, Lidya Lali Wurru, dan Jessica Festy Maharani. "Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatussibyan Nw Belencong Tahun Pelajaran 2019/2020." *Realita : Jurnal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2021).
- Anggraini, Elya Siska, dan Lukeysia Batubara. "Evaluasi Pemenuhan Standar Minimal Sarana Dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Usia Dini* 7, no. 1 (2021): 20.
- Arrofa Acesta. *Kecerdasan Kinestetik Dan Intrapersonal Serta Pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendika, 2019.
- . *Kecerdasan Kinestetikn Dan Interpersonal Serta Pengembangannya*. Surabaya: Media Sahabat Cendika, 2019.
- Badiatul Muchlisin Asti. *Fun Outbound*. jogjakarta: DIVA Press, 2009.
- Budi Raharjo dan Dkk. *Optimalisasi Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: CV Amerta Media, 2020.
- Ernis dan Dkk. "Pengaruh Kegiatan Bermain Melempar Bola Terhadap Perkembangan Kinestetik Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Assisi Medan." *E-jurnal nimed* Vol.8 No.2 (2018).
- Fitron, Mukhammad, dan Mu'arifin Mu'arifin. "Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas." *E-Jurnal Sport Science and Health* 2, no. 5 (2022): 264–271.
- Ginting, E H, dan D Ray. "Pengaruh Kegiatan Bermain Melempar Bola Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Assisi Medan." *E-Jurnal Tematik* 8, no. 2 (2018): 207–214.
- Hasibuan, Nanda Renza Farah, Taty Fauzi, dan Rahmah Novianti. "Pengaruh kegiatan senam irama terhadap kecerdasan kinestetik pada anak kelompok b tk mustabaqul khoir Palembang." *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2020): 118–123.
- Husnul Bahri. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini:Peletak Dasar Pendidikan Karakter*. Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019.

- Imani, Rifa Auliya, Heri Yusuf Muslih, dan Elan. "Permainan Bola Terhadap Perkembangan Gerak Manipulatif Anak Usia 4-5 Tahun." *PAUD Agapedia* 4, no. 2 (2020): 273–284.
- John Newbery. *Outbound*. Jakarta Timur: PT Perca, 1744.
- Kadi, Halida, Desni. "Senam Irama Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Karya Yosef." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 6 (2018): 1–9.
- Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Maria Anita Noli. "Pengembangan Media Permainan Utanga Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok B." *E-Jurnal Lesson and Learning Studies* Vol.3 No.3 (2020).
- Mulyasa. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
———. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muslihuiddin dan Mubiar Agustin. *Mengenal Dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia TK&RA*. Tanggrang Selatan: CV. Wafi Media Tama, 2017.
- Nanda dan Dkk. "Pengaruh Kegiatan Senam Irama Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Kelompok b tk mustabaqul khoir Palembang." *E-Jurnal Pendidikan Anak* vol.9 No.2 (2020).
- Novianti, Irma, dan Ervin Siwi Arti. "Pengaruh Permainan Lempar dan Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Kartini Rambipuji Jember." *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)* 3, no. 2 (2021): 66–74.
- Resa Respati Dan Dkk. "Gerak Dan Lagu Sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini." *E-jurnal Pendidikan Usia Dini* VOL.12 No. (2018).
- Respati, Resa, Lutfi Nur, dan Taopik Rahman. "Gerak Dan Lagu Sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini." *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12, no. 2 (2018): 321–330.
- Siti Thalia dan Dkk. "Pengaruh Permainan Outbound Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Pada Kelompok B Di Bandar Klipp." *E-Jurnal Raudha* Vol.6 No.2 (2018).

- Sobariah Dan Fifiet Dwi Tresna Santana. "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Media tari Mapag Layung." *E-Jurnal Ceria* Vol.2 No. (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2020.
- Sujiono, yulia nurani sujiono dan bambang. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks, 2017.
- Tirta Yogi Aulia. "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Basketball Pada Anak Usia 4-5 tahun di Nurul Yaqin Durin Simbelang A." *E-Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol.2 No.1 (2019).
- Usmadi. "Penguji Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)." *E-Jurnal Inovasi Pendidikan* Vo.7 No.1 (2020).
- Valentina R. Prastiwi. *Outbound*. Jakarta Timur: PT Perca, 2010.
- Yaumi dan Nurdin Ibrahim. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Zubaedi. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter untuk PAUD Dan Sekolah*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- "Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini," no. Direktorat: Pembinaan PAUD Kemdikbud (2014): hal 4.
- "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia" (n.d.): 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.



L

A

M

P

I

R

TAHUN 2023

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Pisi Aprilita
NIM : 1811250008

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan *Crazy Ball* Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munoqosyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Selasa, 21 - 11-2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIP. 196110151984031002

Andriadi, MA
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan *Crazy Ball* Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir”** ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminari proposal.

Bengkulu, 22 - 11 - 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIP. 1964101519840

Andriadi, MA
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-
51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Pisi Aprilita
NIM : 1811250001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Bola Gila Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir" disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul "Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir"

Pembimbing I

Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIP. 196110151984031002

Bengkulu, 16 Juni 2022
Pembimbing II

Andriadi, MA
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Pisi Aprilita

NIM : 1811250008

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Pisi Aprilita

NIM : 1811250008

Judul : **"Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan**

Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering

Kecamatan Padang Guci Hilir" Telah memenuhi syarat untuk diajukan

surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 30-06-2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Deni Febrini, M. Pd

NIP. 19750204200032001

Wenny Aulia Sari, M. Pd

NIDN 2014068801



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008
Jurusan Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir"** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 30-06-2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Deni Febrini, M. Pd

NIP. 19750204200032001

Wenny Aulia Sari, M. Pd

NIDN 2014068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171- 51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-iasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Pisi Aprilita	Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan anak Usia dini	Dr. Buyung Surahman, M. Pd a. Androdi, MPA	

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dewi Febriniaty	19750204200032001	
2.	Wenny Aulia Sari		

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : Rumusan masalah, tidak usah terlalu banyak uji
2.	Penyeminar II : Tambah teori, perhatikan penulisan, Rumusan masalah harus satu saja biar fokus harus konsisten.

AUDIEN		NAMA AUDIEN		
No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			1.	
2.			2.	
3.			3.	

Tembusan

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 07-06-2022
Dekan

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Radei, Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfast-bengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : *1247* /Un.23/F.II/PP.00.9/3/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NI. : 196110151984031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Andriadi, MA
NIP : 198902212019031001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008

Judul : Pengaruh Kegiatan Bola Gila Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 21 Maret 2022



Mulyadi, M.Pd
NIP. 17005142003031004

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0738) 512765117151172 -
Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

23 Juni 2022

Nomor : *BLO* /Un.23/F.II/PP.009/06/2022
Lamp. : -
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.

1. Deni Febrini, M.Pd
(Penyeminar I)
 2. Wenny Aulia Sari, M.Pd
(Penyeminar II)
- di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam: Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Senin, 27 Juni 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Siska Hartati (1811250015)	08.00 WIB- 10.00 WIB	Pelaksanaan Metode Bernyanyi Asmaul Husna Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Witri 1 Kota Bengkulu
2	Pisi Aprilia (1811250001)	08.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Kegiatan <i>Crazy Ball</i> Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir
3	Lisa Emilia (1811250070)	08.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Media <i>Colour Corrugated Paper</i> (Kokoru) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di TK Bumi Lestari Kota Bengkulu

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mulyadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 003 /Un.23/F.II/PP.009/12/2022
Lamp. : -
Perihal : Jadwal Sidang Munaqosyah

- Kepada yth.
1. Dr. Husnul Bahri, M.Pd
(Ketua)
 2. Bakhrol Ulum, M.Pd.I
(Sekretaris)
 3. Dr. Ahmad Suradi, M.Pd
(Penguji Utama)
 4. Masrifah Hidayani, M.Pd
(Penguji Anggota)

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan jadwal sidang munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Desember 2022
Tempat : Ruangan Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Mutiara Azahra (1811250026)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Implementasi Metode Drill Berbantu Aplikasi Pembelajaran Membaca Anak Tunanetra di PAUD Syahuda Desa Padang Serasan
2	Dona Maiza (1811250071)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Stereotipe Gender Dalam Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini di TK PGRI Semidang Gumay Kabupaten Kaur
3	Putri Melanda (1811250034)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Pengaruh Media Colour Corrugated Paper (Cocoru) Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di TK Polres Bengkulu Peduli Kota Bengkulu
4	Dela Lijames (1811250036)	11.00 WIB- 12.00 WIB	Strategi Guru Dalam Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak usia Dini di PAUD Bumi Lestari Kelurahan
5	Pisi Aprilita (1811250008)	12.00 WIB- 13.00 WIB	Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak usia Dini di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Ilir

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2890 / Un.23/F.II/PP.09/07/2022

1 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan PAUD Rembulan Desa kering
Di -
Kecamatan Padang Guci Hilir

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir*"

Nama : Pisi Aprilia
NIM : 1811250008
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : PAUD Rembulan, Desa Air Kering, Padang Guci Hilir
Waktu Penelitian : 4 Juli - 4 Agustus 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor: 2871 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022
Lamp. : -
Perihal : Ujian Komprehensif

Kepada Yth.
1. Falahun Niam, M.Pd
(kompetensi UIN)
2. Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
(kompetensi jurusan/Prodi)
3. Dr. Suhirman, M.Pd
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi PLAUD, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022
Waktu : 08.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat
Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Mutiara Islamiati	1811250026
2	Cahyani	1811250003
3	He viza Novianti	1811250020
4	Popi Alpina Rahayu	1811250005
5	Nila Suci Ramadhani	1811250028
6	Helen Putriyani	1811250012
7	Pisi Aprilita	1811250008

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 Juni 2022
Dekan,



Amos Mulyadi



**PEMERINTAHAN KOTA BENGKULU
KECAMATAN MUARA BANGKAHULU
KELURAHAN BENTIRING**

Jln. Samsul Bahrun No. 184 kec. Muara Bangka Hulu, Kel. Bentiring kota
Bengkulu 38119

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno (UINFAS) Bengkulu
DI
Bengkulu

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Bapak Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (UINFAS) Bengkulu dibawah ini:

Nama : Pisi Aprilita
Nim : 1811250008

Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini DI PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

Bermaksud melakukan Penelitian di DI PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir dan dengan maksud diatas kami dapat memberikan izin Mahasiswa/i untuk melakukan penelitian DI PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir yang kami pimpin, dalam rangka penyelesaian studinya di UINFAS Bengkulu.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Padang Guci, 04 Juli 2022

Kepala Sekolah



Yth, M. Pd



PEMERINTAH KABUPATEN KAUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI REMBULAN
Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nipriansyah, M. Pd

NIP :-

Pangkat/Gol :

Jabatan : Kepala PAUD Rembulan Desa Air Kering

Alamat : Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir Kabupaten Kaur

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Pisi Aprilita

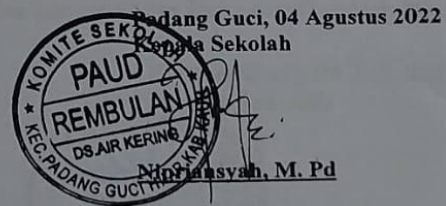
NIM : 1811250008

P1N : UINFAS Bengkulu

Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 04 juli s/d 04 agustus 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir”



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Crazy Ball Terhadap
Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak
Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering
Kecamatan Padang Guci Hilir

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 01 Desember 2022
Yang membuat pernyataan



Pisi Aprilita
NIM.1811250008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing II : Andriadi, MA
Judul Skripsi : Pengeruh Kegiatan Bola Gila Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Kamis 24/2022 103	Penyusunan Sk. Bab I	pada latar belakang hanya menjabarkan masalah (isu mengenai GAP, hasil preliminary data, penelitian terdahulu, dan penjelasan mengenai penelitian ini penting dilakukan	
2	Selasa 5/04	Bab I Latar belakang	Tambahan proposal, US, bukti, dan Gap.	
3	Senin 11/04	Bab I Latar belakang	Perbaiki masalah dan Gap penelitian sehingga memuaskan (andriadi) dan dedikasi penelitian.	

Bengkulu, 07-06-2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita Pembimbing II : Andriadi, MA
NIM : 1811250008 Judul Skripsi : Pengeruh Kegiatan Bola Gila
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa
Dini Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	Kamis 14/02/04	Bab I Latar belakang	- Lanjutkan dg Melenyony Kesenral dan Review beberapa pendak terdahulu Jalaba novelty penulisan ini	
5	Senin 13/02/04	Bab I Kerisi pendak (Cabal sistematis?)	- Kerisi kerlesan (Cabal sistematis) - Perbaiki typon penulisan - Perbaiki struktur penulisan.	
6	Kamis 21/02/04	Bab I	Acer Bab I Lanjutan ke Kabal II	

Bengkulu, 07-06-2002

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Malyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita

Pembimbing II : Andriadi, MA

NIM : 1811150008

Judul Skripsi : Pengeruh Kegiatan Bola Gila

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia

Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa

Dini

Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
7	Selasa 26/04/2022	Bab II	- Baca kembali Grand Theory kinestetik dan bola gila	f
8	Sabtu 17/05/2022	Bab II	- Review your theory	f
9	Senin 22/05/2022	Bab II	- Lembar Kerja Penelitian yg relevan	f
10	Senin 30/05/2022	Bab II	Acc Lanjut Bab III.	f

Bengkulu, 07-06-2022

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing II

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita Pembimbing II : Andriadi, MA
NIM : 1811250008 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Bola Gila
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering
Kecamatan Padang Guci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
11	Kamis 8 Juni 2022	Bab III	Perbaiki Relaksi Instrument Penelitian dan Analisis Data	
12	Selasa 07 Juni 2022	Bab IV	Acc utra samun Proposal	

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 07-6-2022

Pembimbing II

(Andriadi, MA)

NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Andriadi, MA
Judul Skripsi : Pengeruh Kegiatan Bola Gila
Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada
Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering
Kecamatan Padang Guci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Senin 03/2022 /10	BAG <u>IV</u>	Perhatikan lagi peziyahan penelitian! Rekonstruksi Sistematisa pengajaran dan dan hasil. penelitian	
2	Selasa 18/2022 /10	BAG <u>IV</u>	Jangan menyalah data menta per bab IV (kamban di lampiran sy).	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita

Pembimbing II : Andriadi, MA

NIM : 1811250008

Judul Skripsi : Pengeruh Kegiatan *Crazy Ball*

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia

Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa

Dini

Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3	Selasa 25/2/2020 10	bab IV	Ace untuk Ayub.	

Bengkulu, 25 - 10 - 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Andriadi, MA)
NIP. 198402212019031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIM : 1812150008 Judul Skripsi : Pengeruh Kegiatan Bola Gila
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa
Dini Air Kering Kecamatan Padang Gucci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Rabu/ 08-06-22	Bab 1 - III	- Perbaiki latar belakang sesuai petunjuk. - Perbaiki landasan teori sesuai arahan. - Perbaiki tabel metodologi penelitian.	3/
2.	Senin/ 13-06-22	Bab 1 - III	- Perbaiki kembali latar belakang. - Perbaiki kembali bab III. - Perbaiki Insipien dan revisi.	3/

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 17-06-2022

Pembimbing I

(Dr. Buyung Surahman, M. Pd)
NIP. 196110151984031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIM : 1812150008 Judul Skripsi : Pengeruh Kegiatan Bola Gila
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa
Dini Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	Rabu/ 15-06-22	Bab III	- Perbaiki Rumus uji Statistik. - Koesioner perbaikan	
4	Kamis/ 16-06-22	Bab III	- Koesioner divalidasi	
5	Jum'at/ 17-06-22	Bab I - III	Sudah diperbaiki siap seminar	

Bengkulu,

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I 17-06-22

(Dr. Buyung Surahman, M. Pd)
NIP. 196110151984031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIM : 1811250008 Judul Skripsi : Pengeruh Kegiatan *Crazy Ball*
Jurusan : Tarbiyah Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Pada
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa Air Kering
Dini Kecamatan Padang Guci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa / 25-10-22	Bab IV - V	- Perbaiki tabel - Catatan kaki - Perbaiki penulisan - Perbaiki simpulan.	
2.	Kamis / 27-10-22	Bab IV	- Perbaiki belum ada catatan kaki	

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu,

Pembimbing I

(Dr. Buyung Surahman, M. Pd)
NIP. 196110151984031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Pisi Aprilita
NIM : 1811250008
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia
Dini

Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M. Pd
Judul Skripsi : Pengeruh Kegiatan *Crazy Ball*
Terhadap Perkembangan Kecerdasan Kinestetik
Pada Anak Usia Dini Di PAUD Rembulan Desa
Air Kering Kecamatan Padang Guci Hilir

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Jumat/ 28-10-22	BAB IV	Sudah portabiki	
4.	Senin/ 31-10-22	Bab 1 ✓	Sudah dipubiki Ace untuk nyias Skripsi	

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 31-10-2022
Pembimbing I

(Dr. Buyung Surahman, M. Pd)
NIP. 196110151984031002

Lampiran 1.1.

Kegiatan anak mengangkat kaki satu untuk melatih keseimbangan tubuh anak



Lampiran 4.2

Kegiatan anak sebelum diberi perlakuan *Crazy Ball* kelas Eksperimen (A1)



TAHUN 2023

Lampiran 4.3

Kegiatan baris berbaris yang di pandu oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan *Crazy Ball*

kelas A1 (Eksperimen)



Lampiran 4.4

Anak-anak melakukan kegiatan *Crazy Ball* kelas Eksperimen (A1)



Lampiran 4.5

Kegiatan terakhir menghitung berapa banyak bola yang masuk dalam keranjang

Kelas Eksperimen (A1)



Lampiran 4.6

Anak kelas kontrol A2 melakukan kegiatan



Lampiran 4.7

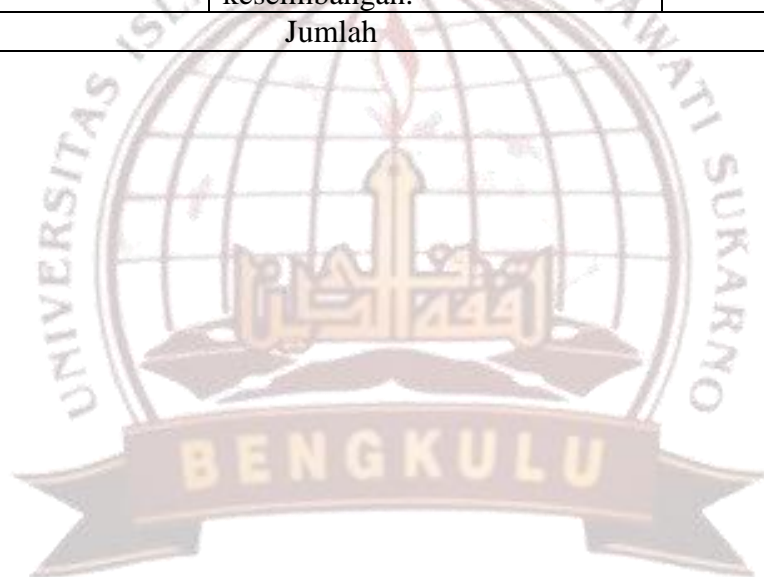
Foto bersama setelah selesai melakukan semua kegiatan



Lampiran 3.1

Kisi-kisi Lembar Instrumen Observasi

No	Variabel	Indikator	No.Soa	Jumlah Soal
1	Kecerdasan Kinestetik	Trampil menggunakan tangan kanan dan kiri	1,5,6,7,9, 11,22	7
		Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan dan ketepatan.	8,10,12, 14,15,16, 18,20	8
		Melakukan gerakan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan.	2,3,4,13, 17,19,21	7
Jumlah				22



TAHUN 2023

Lampiran 3.2

Lembar Instrumen Observasi *Check List*

No	Item Yang Dinilai	Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak mampuan koordinasi mata, tangan dan kaki				
2	Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain				
3	Anak elakukan kegiatan kebersihan diri				
4	Anak mampuan koordinasi menjaga kecepatan dan ketepatan				
5	Anak dapat menirukan gerakan sesuai dengan contoh yang telah diberikan				
6	Anak mampu menendang bola secara terarah				
7	Anak dapat mengkoordinasi kelenturan				
8	Anak dapat melakukan kegiatan tanpa malu-malu dan percaya diri				
9	Anak mampu berlari zig-zag tanpa terjatuh				
10	Anak mampu menggerakkan seluruh badannya				
11	Melakukan gerakan menggantung (bergelayut)				
12	Kemampuan keluwesan dan kelenturan gerak anak				
13	Mampu mengkoordinasi keseimbangan				
14	Anak dapat mengikuti aturan selama melakukan kegiatan				
15	Anak mampu naik turun tangga				
16	Anak mampu berdiri dengan satu kaki				
17	Anak mampu berlari sambil melompat dengan seimbang				
18	Anak mampu melempar bola secara terarah				

19	Anak berkeinginan mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit				
20	Anak dapat memanfaatkan alat permainan yang ada di luar kelas				
21	Anak mampu berdiri dengan satu kaki				
22	Terampilan menggunakan tangan kanan dan kiri				
Jumlah Sekor					

Padang Guci, 2022
Mengetahui,
Guru Paud Rembulan

Trisia Harliza, S.Pd



TAHUN 2023

Lampiran 3.3

Uji validitas instrumen lembar observasi perkembangan kinestetik

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	22

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO_1	64.6667	42.810	.637	.832
NO_2	64.9333	51.067	-.217	.865
NO_3	65.2667	45.067	.437	.841
NO_4	64.7333	43.067	.747	.829
NO_5	65.4667	44.267	.574	.836
NO_6	65.2000	52.171	-.334	.868
NO_7	64.8000	40.886	.780	.824
NO_8	65.1333	44.838	.726	.834
NO_9	64.6667	44.238	.577	.836
NO_10	64.6000	44.400	.702	.833
NO_11	65.1333	53.695	-.455	.875
NO_12	64.8000	42.029	.764	.827
NO_13	65.0000	44.000	.536	.837
NO_14	65.0667	43.924	.746	.831
NO_15	64.8000	48.457	.055	.856
NO_16	65.6667	47.952	.183	.849
NO_17	64.7333	40.924	.869	.822
NO_18	64.8667	43.267	.552	.836
NO_19	65.0000	50.857	-.202	.863
NO_20	65.0000	43.000	.650	.832
NO_21	64.9333	44.638	.665	.834
NO_22	64.9333	43.781	.525	.837

Lampiran 3.4

Data hasil uji coba kemampuan instrumen lembar observasi perkembangan kemampuan kinestetik

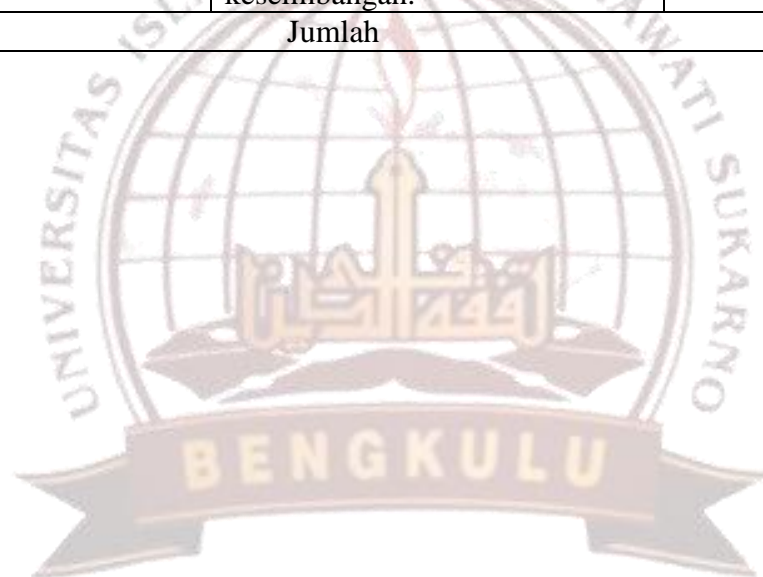
NO	RES	NOMOR LEMBAR OBSERVASI																				JUMLAH	SKOR		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22
1	RES1	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	75	85.23
2	RES2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	74	84.09
3	RES3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	68	77.27
4	RES4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	72	81.82
5	RES5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	74	84.09
6	RES6	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	72	81.82
7	RES7	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	76	86.36
8	RES8	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	73	82.95
9	RES9	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	70	79.55
10	RES10	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62	70.45
11	RES11	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	63	71.59
12	RES12	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	68	77.27
13	RES13	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	64	72.73
14	RES14	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	51	57.95
15	RES15	3	4	2	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	59	67.05
																								Rata-rata	77.35

TAHUN 2023

Lampiran 4.1

Kisi-kisi Lembar Instrumen Observasi (Valid)

No	Variabel	Indikator	No.Soaal	Jumlah Soal
1	Kecerdasan Kinestetik	Trampil menggunakan tangan kanan dan kiri	3,8,11, 14,15	5
		Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelincahan dan ketepatan.	1,2,4,5, 10,13	6
		Melakukan gerakan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan.	6,7,9,12, 16	5
Jumlah				16



TAHUN 2023

Lampiran 4.2

Validasi Instrumen Observasi *Check List*

No	Item Yang Dinilai	Penilaian Perkembangan Kecerdasan Kinestetik Anak			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Kemampuan koordinasi mata, tangan dan kaki				
2	Kemampuan koordinasi menjaga kecepatan dan ketepatan				
3	Anak dapat menirukan gerakan sesuai dengan contoh yang telah diberikan				
4	Anak dapat melakukan kegiatan tanpa malu-malu dan percaya diri				
5	Anak dapat mengkoordinasi kelenturan				
6	Anak mampu berlari zig-zag tanpa terjatuh				
7	Anak mampu menggerakkan seluruh badannya				
8	Anak dapat mengikuti aturan selama melakukan kegiatan				
9	Kemampuan keluwesan dan kelenturan gerak anak				
10	Mampu mengkoordinasi keseimbangan				
11	Terampilan menggunakan tangan kanan dan kiri				
12	Anak mampu berjalan sambil berjinjit				
13	Anak mampu berlari sambil melompat dengan seimbang				
14	Anak mampu melempar bola secara terarah				
15	Anak dapat memanfaatkan alat permainan yang ada di luar kelas				
16	Anak mampu berdiri dengan satu kaki				

Jumlah Sekor				
---------------------	--	--	--	--

Padang Guci,
2022

Mengetahui,
Guru Paud
Rembulan

Trisia
Harliza, S.Pd



TAHUN 2023

Lampiran 4.3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

(RPPH)

PAUD REMBULAN DESA AIR KERING

KECAMATAN PADANG GUCI HILIR

TAHUN AJARAN 2022

Lembaga : PAUD Rembulan
Semester/Minggu : 1 (satu)
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Juli 2022
Kelompok/Usia : A1/4-5 Tahun
Tema/Sub Tema : Diriku/Tubuhku (Mengenal anggota tubuh dan fungsinya)

A. Kompetensi Dasar (KD)

1. Menghargai diri sendiri orang lain dalam lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan (1.2)
2. Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (3.3)
3. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus(4.3)
4. Anak dapat mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya (3.6)

B. Indikator Pencapaian

1. Mempercayai adanya Tuhan melalui perkembangannya (NAM)
2. Memiliki perilaku sikap ingin tahu (Kognitif)
3. Mengetahui cara dan mampu melakukan dalam satu permainan (FM)
4. Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (Sosem)
5. Memahami dan menunjukkan bahasa ekspresi (Bahasa)
6. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap esstes (Seni)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu mengenal ciptaan-ciptaan Tuhannya
2. Anak mampu bertanya tentang fungsi anggota tubuhnya
3. Anak dapat melempar benda dengan terarah
4. Anak mampu menendang bola dengan terarah
5. Anak mampu melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi

D. Alat

1. Bola warna-warni
2. Keranjang

E. Langkah kegiatan

1. Pembukaan

- a. Sebelum melakukan kegiatan masuk kelas mengucapkan salam
- b. Berdoa sebelum belajar
- c. Bernyanyi

2. Inti

- a. Guru mengajak anak untuk keluar kelas dan berbaris didepan kelas
- b. Guru membagi kelompok
- c. Guru mengajak anak untuk menghitung jumlah dalam setiap kelompok
- d. Guru menjelaskan dan memberi contoh cara bermain
- e. Kemudian guru meminta anak untuk melakukan permainan sesuai dengan peraturan yang ada

3. Recalling

- a. Menghitung jumlah bola yang di dapat dalam setiap kelompok
- b. Merapikan peralatan
- c. Menanyakan perasaan anak selama bermain
- d. Anak kembali ke dalam kelas, membaca doa sebelum dan sesudah makan
- e. Selesai makan anak akan merapikan bekal

F. Penutup

1. Bernyanyi sebelum pulang

2. Membaca doa bersama-sama
3. Memberisalam kepada guru untuk pulang

Padang Guci, 2022

Mengetahui,

Guru Paud Rembulan

Trisia Harliza, S.Pd



TAHUN 2023

Lampiran 4.4

Lembar observasi Pretes (sebelum perlakuan) pengamatan perkembangan kinestetik anak kelompok eksperimen (A1)

No	Sub	NOMOR LEMBAR OBSERVASI																	
		Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri					skor	Melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelincahan dan ketepatan						Skor	Melakukan gerakan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan				
		3	8	11	14	15		1	2	4	5	10	13		6	7	9	12	16
1	A1-1	2	2	2	2	2	50	2	3	2	2	3	3	62.5	2	3	3	2	2
2	A1-2	2	3	2	3	2	60	3	2	2	3	2	2	58.3	3	3	2	3	2
3	A1-3	2	3	3	3	4	75	2	3	3	3	3	2	66.7	3	3	2	3	3
4	A1-4	2	3	2	2	2	55	3	3	3	2	2	3	66.7	2	3	2	4	2
5	A1-5	2	2	2	2	4	60	3	3	2	2	4	3	70.8	3	3	3	2	2
6	A1-6	2	3	3	3	2	65	3	2	2	3	3	3	66.7	3	3	2	3	2
7	A1-7	2	3	3	2	3	65	2	2	3	3	3	3	66.7	3	3	2	3	3
8	A1-8	3	2	3	3	2	65	2	2	3	3	2	2	58.3	3	2	2	3	2
Rata-ta		Rata-rata					61.9	Rata-rata						64.6	Rata-rata				
Kriteria		Kriteria					MB	Kriteria						MB	Kriteria				
Ket: Kelompok A1 = Kelompok Eksperimen																			

TAHUN 2023

Lampiran 4.5

Lembar observasi Pretes (sebelum perlakuan) pengamatan perkembangan kinestetik anak kelompok kontrol (A2)

NO	SUB	NOMOR LEMBAR OBSERVASI																		
		Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri					Skor	Melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelincahan dan ketepatan						Skor	Melakukan gerakan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan					Skor
		3	8	11	14	15		1	2	4	5	10	13		6	7	9	12	16	
1	A2-1	2	2	2	2	2	50	2	3	2	2	3	3	62.5	2	3	3	2	2	6
2	A2-2	2	3	2	3	2	60	3	2	2	3	2	2	58.3	3	3	2	3	2	6
3	A2-3	2	3	3	3	4	75	2	3	3	3	3	2	66.7	3	3	2	3	3	7
4	A2-4	2	3	2	2	2	55	3	3	3	2	2	3	66.7	2	3	2	4	2	6
5	A2-5	2	2	2	2	4	60	3	3	2	2	4	3	70.8	3	3	3	2	2	6
6	A2-6	2	3	3	3	2	65	3	2	2	3	3	3	66.7	3	3	2	3	2	6
7	A2-7	2	3	3	2	3	65	2	2	3	3	3	3	66.7	3	3	2	3	3	7
8	A2-8	3	2	3	3	2	65	2	2	3	3	2	2	58.3	3	2	2	3	2	6
		Rata-rata					61.88	Rata-rata						64.6	Rata-rata					65
		Kriteria					MB	Kriteria						MB	Kriteria					MB
Ket: Kelompok A2 = Kelompok Kontrol																				

Lampiran 4.6

Lembar observasi Postes (sesudah perlakuan) pengamatan perkembangan kinestetik anak kelompok eksperimen (A1)

No	Sub	NOMOR LEMBAR OBSERVASI																		
		Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri					skor	Melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelincahan dan ketepatan						Skor	Melakukan gerakan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan					
		3	8	11	14	15		1	2	4	5	10	13		6	7	9	12	16	
1	A1-1	4	4	4	2	3	85	3	4	2	4	4	4	87.5	3	4	3	4	4	
2	A1-2	4	4	4	3	4	95	3	4	3	4	4	3	87.5	3	4	4	3	4	
3	A1-3	4	4	3	4	4	95	4	4	3	3	4	4	91.7	3	4	4	4	3	
4	A1-4	4	4	4	4	4	100	4	4	3	3	4	4	91.7	4	3	4	3	4	
5	A1-5	4	4	3	4	4	95	3	4	4	4	3	3	87.5	4	4	3	4	4	
6	A1-6	4	4	4	3	3	90	4	3	4	4	4	3	91.7	3	4	4	3	3	
7	A1-7	4	3	4	4	4	95	3	4	4	4	4	4	95.8	4	4	4	4	4	
8	A1-8	4	4	4	4	4	100	4	3	4	4	4	4	95.8	4	4	3	4	4	
Rata-ata		Rata-rata					94.4	Rata-rata						91.1	Rata-rata					
Kriteria		Kriteria					BSB	Kriteria						BSB	Kriteria					
Ket: Kelompok A1 = Kelompok Eksperimen																				

TAHUN 2023

Lampiran 4.7

Lembar observasi *Postes* (sesudah perlakuan) pengamatan perkembangan kinestetik anak kelompok kontrol (A2)

NO	SUB	NOMOR LEMBAR OBSERVASI																		
		Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri					skor	Melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelincahan dan ketepatan						Skor	Melakukan gerakan terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan					Skor
		3	8	11	14	15		1	2	4	5	10	13		6	7	9	12	16	
1	A2-1	3	3	2	2	3	65	2	3	3	3	3	2	66.7	2	3	3	3	3	70
2	A2-2	4	2	3	3	3	75	3	3	2	2	3	2	62.5	4	3	2	3	3	75
3	A2-3	3	3	3	3	3	75	3	2	3	2	3	4	70.8	4	2	4	2	3	75
4	A2-4	2	3	3	3	3	70	3	3	2	3	3	3	70.8	2	2	3	3	2	60
5	A2-5	3	3	2	3	2	65	3	3	3	3	2	70.8	3	3	3	3	3	75	
6	A2-6	3	2	3	3	3	70	3	2	2	3	2	2	58.3	2	2	3	2	2	55
7	A2-7	3	3	2	3	3	70	2	2	3	2	3	3	62.5	3	3	2	3	3	70
8	A2-8	3	4	2	3	2	70	3	3	3	3	3	3	75	2	3	2	4	3	70
		Rata-rata					70	Rata-rata						67.2	Rata-rata					68.8
		Kriteria					MB	Kriteria						MB	Kriteria					MB
Ket: Kelompok A2 = Kelompok Kontrol																				

TAHUN 2023

Lampiran 4.8

Uji normalitas hasil observasi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan (*pretes*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretes_Eksp	.168	8	.200*	.970	8	.900
Pretes_Kontrl	.188	8	.200*	.944	8	.653
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						
Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretes_Eksp	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%
Pretes_Kontrl	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%

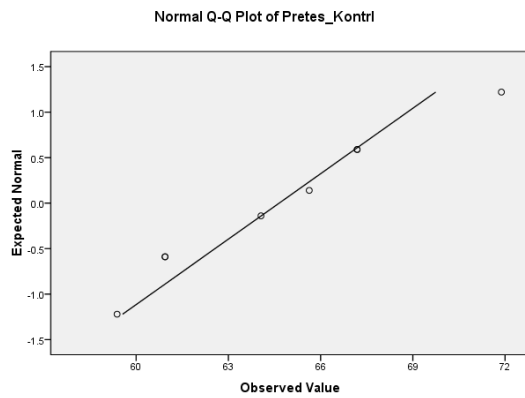
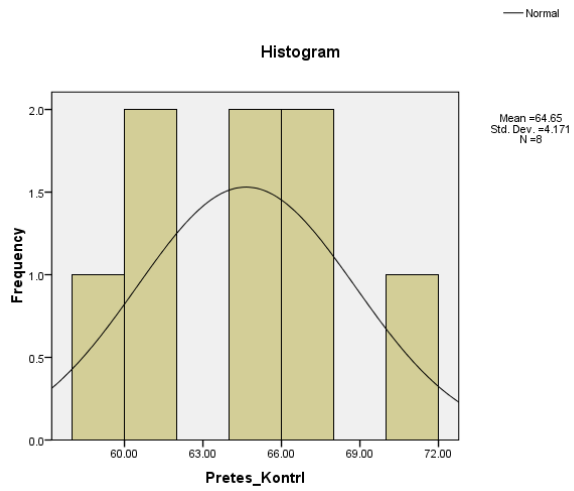
Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Pretes_Eksp	Mean		63.8688	1.429
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.4881	
		Upper Bound	67.2494	
	5% Trimmed Mean		63.8475	
	Median		64.0650	
	Variance		16.352	
	Std. Deviation		4.04372	
	Minimum		57.81	
	Maximum		70.31	
	Range		12.50	
	Interquartile Range		5.86	
	Skewness		.114	.7
	Kurtosis		-.591	1.4
Pretes_Kontrl	Mean		64.6512	1.474
	95% Confidence Interval	Lower Bound	61.1641	

	for Mean	Upper Bound	68.1384	
	5% Trimmed Mean		64.5425	
	Median		64.8450	
	Variance		17.398	
	Std. Deviation		4.17109	
	Minimum		59.38	
	Maximum		71.88	
	Range		12.50	
	Interquartile Range		6.25	
	Skewness		.427	.7
	Kurtosis		-.408	1.4

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretes_Eksp	.168	8	.200*	.970	8	.900
Pretes_Kontrl	.188	8	.200*	.944	8	.653
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

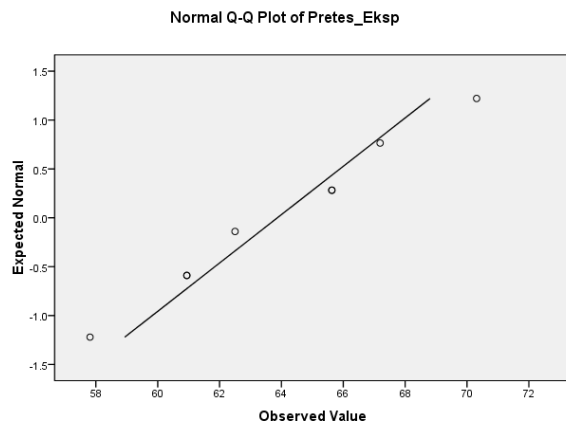
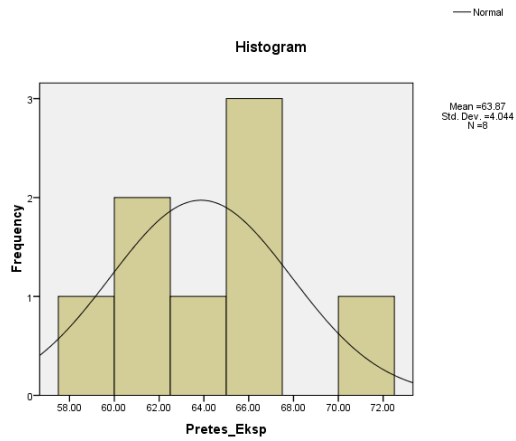
Pretes_Kontrl

TAHUN 2023



TAHUN 2023

Pretes_Eksp



TAHUN 2023

Lampiran 4.9

Uji normalitas hasil observasi pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol Sesudah perlakuan (*postes*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Post_Exp	.158	8	.200*	.941	8	.621
Post_Contrl	.188	8	.200*	.944	8	.654
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post_Exp	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%
Post_Contrl	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%

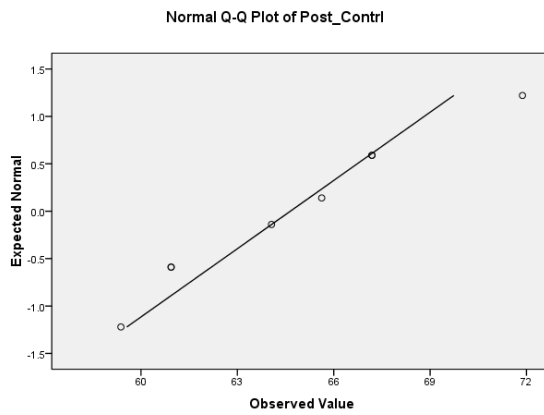
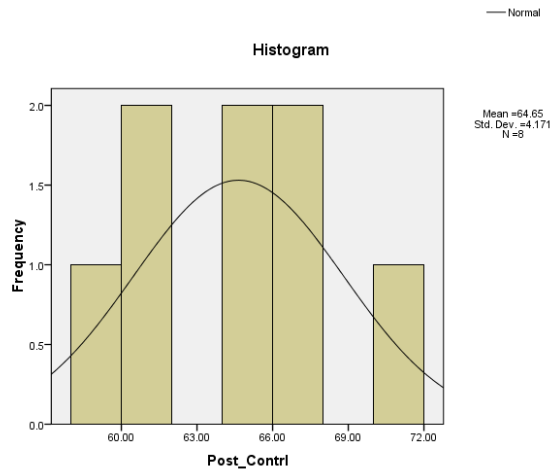
Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Post_Exp	Mean	92.3828	1.1971	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	89.5519	
		Upper Bound	95.2137	
	5% Trimmed Mean	92.4045		
	Median	92.1875		
	Variance	11.466		
	Std. Deviation	3.38613		
	Minimum	87.50		
	Maximum	96.88		
	Range	9.38		
	Interquartile Range	6.64		
	Skewness	.125	.75	
Kurtosis	-.943	1.48		
Post_Contrl	Mean	64.6484	1.4745	

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.1616	
	Upper Bound	68.1353	
5% Trimmed Mean		64.5399	
Median		64.8438	
Variance		17.395	
Std. Deviation		4.17073	
Minimum		59.38	
Maximum		71.88	
Range		12.50	
Interquartile Range		6.25	
Skewness		.425	.75
Kurtosis		-.408	1.48

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post_Exp	.158	8	.200*	.941	8	.621
Post_Contrl	.188	8	.200*	.944	8	.654
a. Lilliefors Significance Correction						
*. This is a lower bound of the true significance.						

Post_Contrl

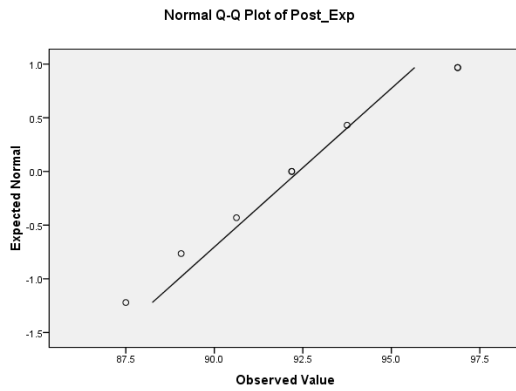
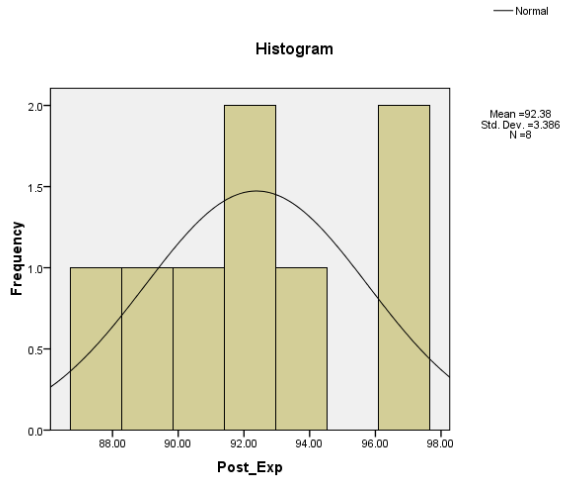
TAHUN 2023



TAHUN 2023



Post_Exp



TAHUN 2023

Lampiran 4.10

Uji homogenitas data observasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan (*pretes*)

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor_pretes	Based on Mean	.000	1	14	1.000
	Based on Median	.000	1	14	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	13.797	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	14	1.000

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor_pretes	eksperimen	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%
	Control	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%

Descriptives				
skor_pretes	Kelas	Statistic	Statistic	
			Mean	Std. Deviation
skor_pretes	eksperimen	Mean	63.8672	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.4869
			Upper Bound	67.2475
		5% Trimmed Mean	63.8455	
		Median	64.0625	
		Variance	16.349	
		Std. Deviation	4.04335	
		Minimum	57.81	
		Maximum	70.31	
		Range	12.50	
		Interquartile Range	5.86	

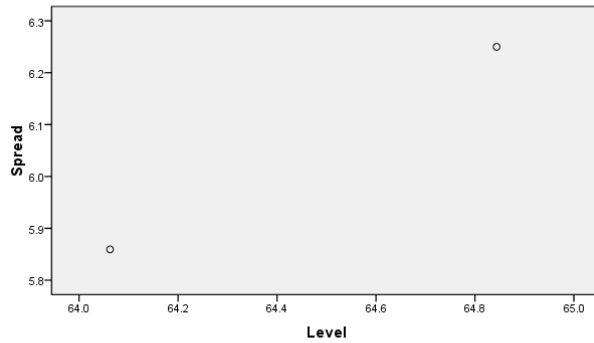
Control	Skewness		.116
	Kurtosis		-.588
	Mean		64.6484
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.1616
		Upper Bound	68.1353
	5% Trimmed Mean		64.5399
	Median		64.8438
	Variance		17.395
	Std. Deviation		4.17073
	Minimum		59.38
	Maximum		71.88
	Range		12.50
	Interquartile Range		6.25
	Skewness		.425
	Kurtosis		-.408

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor_pretes	Based on Mean	.000	1	14	1.000
	Based on Median	.000	1	14	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	13.797	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	14	1.000

TAHUN 2023

skor_pretes

Spread vs. Level Plot of skor_pretes by kelas



* Data transformed using P = 1

Slope = .500



TAHUN 2023

Lampiran 4.11

Uji homogenitas data observasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah perlakuan (*postes*)

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.499	1	14	.492
Based on Median	.544	1	14	.473
Based on Median and with adjusted df	.544	1	13.916	.473
Based on trimmed mean	.492	1	14	.494

Case Processing Summary							
	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor_postes	eksperimen	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%
	Control	8	100.0%	0	.0%	8	100.0%

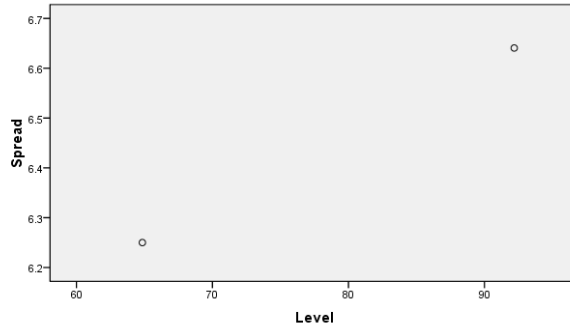
Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
skor_postes	Eksperimen	Mean		92.3828	1.19718
		95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	89.5519
				Upper Bound	95.2137
		5% Trimmed Mean		92.4045	
		Median		92.1875	
		Variance		11.466	
		Std. Deviation		3.38613	
		Minimum		87.50	
		Maximum		96.88	

		Range	9.38	
		Interquartile Range	6.64	
		Skewness	.125	.752
		Kurtosis	-.943	1.481
	kontrol	Mean	64.6484	1.47458
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	61.1616
			Upper Bound	68.1353
		5% Trimmed Mean	64.5399	
		Median	64.8438	
		Variance	17.395	
		Std. Deviation	4.17073	
		Minimum	59.38	
		Maximum	71.88	
		Range	12.50	
		Interquartile Range	6.25	
		Skewness	.425	.752
		Kurtosis	-.408	1.481

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor_ postes	Based on Mean	.499	1	14	.492
	Based on Median	.544	1	14	.473
	Based on Median and with adjusted df	.544	1	13.916	.473
	Based on trimmed mean	.492	1	14	.494

skor_postes

Spread vs. Level Plot of skor_postes by kelas



* Data transformed using P = 1

Slope = .014



TAHUN 2023

Lampiran 4.12

Independent Samples Test Sebelum Perlakuan (prestes)									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Difference
								Lower	
skor_pretes	Equal variances assumed	.000	1.000	-.380	14	.709	-.78125	2.05377	[-5.18615, 3.62365]
	Equal variances not assumed			-.380	13.987	.709	-.78125	2.05377	[-5.18654, 3.62304]

T-Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
skor_pretes	Based on Mean	.000	1	14	1.000
	Based on Median	.000	1	14	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	13.797	1.000
	Based on trimmed mean	.000	1	14	1.000

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor_pretes	Eksperimen	8	63.8672	4.04335	1.42954
	Kontrol	8	64.6484	4.17073	1.47458

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Difference
								Lower	
skor_pretes	Equal variances assumed	.000	1.000	-.380	14	.709	-.78125	2.05377	[-5.18615, 3.72365]
	Equal variances not assumed			-.380	13.987	.709	-.78125	2.05377	[-5.18654, 3.72304]



TAHUN 2023

Lampiran 4.13

Independent Samples Test Setelah Perlakuan (<i>protes</i>)									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
skor_postes	Equal variances assumed	.499	.492	14.602	14	.000	27.73438	1.89937	23.66063
	Equal variances not assumed			14.602	13.433	.000	27.73438	1.89937	23.64444

T-Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
skor_postes	Eksperimen	8	92.3828	3.38613	1.19718
	Kontrol	8	64.6484	4.17073	1.47458

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

						tailed)	ence	Differ ence	Interv Diff
									Lower
skor_ postes	Equal variances assumed	.499	.49 2	14.60 2	14	.000	27.734 38	1.8993 7	23.660 63
	Equal variances not assumed			14.60 2	13. 433	.000	27.734 38	1.8993 7	23.644 44



TAHUN 2023